

**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN  
PENJASORKES TAHUN 2021**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM. 17601241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN  
PENJASORKES TAHUN 2021**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM. 17601241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN  
PENJASORKES TAHUN 2021**

Oleh:

Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM 17601241039

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali tingkatan kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes tahun 2021.

Penelitian ini ialah riset deskriptif kuantitatif yang memakai tata cara survei. Survei yang dilaksanakan memakai instrumen angket yang berisikan 39 aspek pernyataan. Populasi disini merupakan guru Penjasorkes SMPN se- Kabupaten Wonosobo yang setelah itu diambil sampel sebanyak 26 orang yang dibagi atas tiap- tiap kecamatan. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan metode analisis statistik deskriptif dengan presentase.

Penelitian menghasilkan tingkatan kinerja guru Penjasorkes SMPN se- Kabupaten Wonosobo dalam Pendidikan Penjasorkes tahun 2021 dalam kategori kurang sejumlah 0 guru (0%), kategori lumayan sejumlah 1 guru (4%), serta kategori baik sejumlah 25 guru (96%).

**Kata kunci:** *kinerja, guru Penjasorkes, Sekolah Menengah Pertama Negeri*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN  
PENJASORKES TAHUN 2021**

Disusun Oleh:




Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM 17601241039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 26 Februari 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		15/2 - 2021
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Sekretaris		15/2 - 2021
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		16/2 - 2021

Yogyakarta, Maret 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dit. Dekan,



Dr. Yodik Prasetyo, M.Kes.  
NIM 198208152005011002

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN  
PENJASORKES TAHUN 2021**


Disusun oleh:

Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM 17601241039


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 196107311990011001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabrina Cipta Nugraeni

NIM : 17601241039

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri  
Se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun  
2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Sabrina Cipta Nugraeni

NIM 17601241039

## **MOTTO**

1. “Percaya diri itu baik, tetapi tidak dengan berbangga diri” (Sabrina Cipta Nugraeni).
2. “Dan Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS. Al-Anfal:66).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala bantuan, pertolongan, serta petunjuk dalam proses pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini. Tidak lupa untuk orang dibalik layar atas dukungan dan bantuannya, persembahkan Tugas Akhir Skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk:

1. Ayah dan ibuku, Bapak Cipto Waluyo dan Ibu Ernani Sri Lestari. Terimakasih atas segala bentuk dukungan baik moril maupun materil yang diberikan, serta kepercayaan penuh kepadaku sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Kakakku, Mas Rafi Cipta Nugraha. Yang selalu memberikan bantuan serta motivasinya selama proses mengerjakan skripsi ini.
3. Ridho Deswan Mulyana, kakak, teman, dan sahabatku yang selalu menemani, membantu, menjaga, dan memotivasi selama proses mengerjakan tugas akhir tanpa lelah dan mengeluh.
4. Mba Indah dan Mba Fahriza, yang memberikan motivasi serta membagikan pengalaman selama melaksanakan tugas akhir.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta karunia-Nya dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji TAS yang telah banyak memberikan bantuan serta dorongan serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku validator instrumen penelitian TAS, Dosen Pembimbing Akademik, serta Anggota Penguji TAS yang memberikan saran/masukan untuk perbaikan sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. selaku sekretaris penguji Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Program Studi PJKR FIK UNY beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Yudik Prasetyo M.Kes. selaku plt. Dekan FIK UNY yang telah menyetujui pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta terkhusus di Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
7. Kepala SMP Negeri Se-Kabupaten Wonosobo yang telah memberikan izin untuk dilakukannya uji instrumen penelitian dan penelitian untuk kelancaran Tugas Akhir skripsi ini.
8. Guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten yang dijadikan sebagai responden penelitian yang telah memberikan waktunya dan tenaga untuk proses pengambilan data.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

Semua pihak yang saya sebutkan diatas maupun tidak, semoga menjadi amalan ibadah yang bermanfaat dan akan mendapat balasan dari Allah SWT, serta semoga Tugas Akhir Skripsi ini membawa manfaat sebagai informasi bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Februari 2021  
Penulis,

Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM 17601241039

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	34

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas dan Reliabilitas .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Kompetensi Pedagogik.....	43
2. Kompetensi Profesional .....	52
B. Pembahasan.....	54
1. Kompetensi Pedagogik.....	55
2. Kompetensi Profesional .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
D. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Mengenal Karakteristik Peserta Didik .....	13
Tabel 2. Indikator Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik .....	15
Tabel 3. Indikator Pengembangan Kurikulum.....	16
Tabel 4. Indikator Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik .....	17
Tabel 5. Indikator Memahami dan Mengembangkan Potensi .....	18
Tabel 6. Indikator Komunikasi dengan Peserta Didik.....	19
Tabel 7. Indikator Penilaian dan Evaluasi .....	20
Tabel 8. Indikator Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia .....	22
Tabel 9. Indikator Menunjukkan Pribadi yang Dewasa dan Teladan.....	23
Tabel 10. Indikator Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru.....	24
Tabel 11. Indikator Bersikap Inklusif, Bertindak Obyektif, serta Tidak Diskriminatif.....	26
Tabel 12. Indikator Komunikasi dengan Sesama Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua Peserta Didik, dan Masyarakat .....	27
Tabel 13. Indikator Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu .....	29
Tabel 14. Indikator Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif ..	29
Tabel 15. Populasi Guru Penjasorkes di SMP Negeri Kabupaten Wonosobo .....	74
Tabel 16. Sampel Guru Penjasorkes di SMP Negeri Kabupaten Wonosobo .....	36
Tabel 17. Kriteria Indek Reliabilitas .....	40
Tabel 18. Acuan Kategori.....	40
Tabel 19. Hasil Nilai Kinerja Guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021 .....	42

Tabel 20. Hasil Nilai Mengenal Karakteristik Peserta Didik .....	44
Tabel 21. Hasil Nilai Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik .....	46
Tabel 22. Hasil Nilai Pengembangan Kurikulum.....	46
Tabel 23. Hasil Nilai Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik .....	48
Tabel 24. Hasil Nilai Memahami dan Mengembangkan Potensi .....	49
Tabel 25. Hasil Nilai Komunikasi dengan Peserta Didik .....	50
Tabel 26. Hasil Nilai Penilaian dan Evaluasi .....	51
Tabel 27. Hasil Nilai Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu.....	53
Tabel 28. Hasil Nilai Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Kinerja Guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021 .....	43
Gambar 2. Diagram Mengenal Karakteristik Peserta Didik .....	44
Gambar 3. Diagram Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	45
Gambar 4. Diagram Pengembangan Kurikulum.....	47
Gambar 5. Diagram Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik .....	48
Gambar 6. Diagram Memahami dan Mengemabnagkan Potensi.....	49
Gambar 7. Diagram Komunikasi dengan Peserta Didik .....	50
Gambar 8. Diagram Penilaian dan Evaluasi .....	51
Gambar 9. Diagram Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu .....	52
Gambar 10. Diagram Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi .....	71
Lampiran 2. Tabel Populasi Guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Wonosobo.....	72
Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian .....	74
Lampiran 4. Lembar Instrumen Validasi Angket .....	83
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian.....	87
Lampiran 6. Data Uji Coba Penelitian .....	92
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba.....	95
Lampiran 8. Angket Penelitian .....	101
Lampiran 9. Data Penelitian.....	106
Lampiran 10. Statistik Hasil Data Penelitian .....	109
Lampiran 11. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	123
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian .....	124

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional berfungsi untuk peningkat SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia. Pendidikan nasional membangun peradaban dan watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu untuk membentuk kepribadian sopan, santun, sehat, berakhlak mulia, beriman kepada Tuhan YME, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan percaya diri. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”

Pendidikan adalah usaha berupa tindakan untuk menciptakan dan meningkatkan potensi, keahlian, kepribadian, dan pikiran seseorang. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pendidikan. (Bintari, H.R. 2016:16). Dengan demikian, peran pendidikan terhadap peningkatan sumber daya manusia sangat penting. Untuk mewujudkannya, bangsa memerlukan pendidik-pendidik profesional untuk membantu.

Tenaga pendidik atau guru ialah sebuah profesi yang dimiliki seseorang dengan keahlian dan kompetensi khusus. Selain itu, guru memiliki kemampuan dengan latar belakang pendidikan formal dengan minimal berstatus sarjana, dengan begitu menjadi guru tidak semua orang bisa terutama tanpa dasar. Guru bertugas memberi pengajaran dan pembelajaran terhadap peserta didiknya sesuai dengan

kurikulum dan bidang pengetahuannya masing-masing seperti guru dalam bidang pengetahuan, keolahragaan, kesenian, dan lain sebagainya.

Guru adalah faktor penting penentu keberhasilan upaya pendidikan, maka kinerja guru yang baik diperlukan sekali untuk mendukung upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Menurut Mangkunegara (2009: 67), hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai seorang pegawai dalam pelaksanaan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawabnya yang diberikan ialah yang disebut sebagai kinerja. Sedangkan menurut Wirawan (2009:5), yang disebut sebagai kinerja ialah hasil keluaran fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan profesi dalam waktu tertentu. Variabel yang sangat penting bagi suatu keberhasilan pekerjaan ialah kinerja pegawainya. Oleh sebab itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran perlu suatu kinerja optimal dari seorang guru Penjasorkes.

Guru memiliki tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penguasaan konsep pembelajaran yang akan diajarkan. Perencanaan pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku. Perencanaan ini dimaksudkan sebagai persiapan guru sebelum melakukan proses pembelajaran dan materi yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik, kemampuan, serta keadaan siswanya, dan guru harus menguasai materi tersebut. Setelah perencanaan dibuat, guru melaksanakannya sesuai dengan perencanaan sebelumnya dan proses belajar yang dilaksanakan diharapkan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Setelah itu guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui

peningkatan kemampuan siswanya serta mencari beberapa kendala yang kemudian untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

Kinerja guru mempunyai kriteria yang didasarkan pada kompetensi guru yang ada, antara lain yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan terakhir kompetensi profesional. Maka dari itu, peran dan tanggung jawab guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk memiliki keempat kompetensi dalam menjalankan profesinya untuk mencapai kinerja yang baik. Tidak berbeda dengan guru Penjasorkes yang juga perlu memiliki dasar kompetensi dan meningkatkan kinerjanya sebagai penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memadai.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa guru yang belum menunjukkan kinerja yang profesional di beberapa sekolah pada Kecamatan Kaliwiro di Kabupaten Wonosobo. Untuk RPP masih ada guru yang menyalin karya orang lain yang seharusnya dibuat oleh diri sendiri disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa dan lingkungannya. Selain itu, RPP ada hanya untuk melengkapi dokumen dan tidak digunakan sebagai dasar mengajar. Saat pelaksanaan pembelajaran guru terkadang tidak disiplin seperti mengakhiri kelas sebelum waktunya dan membiarkan siswanya berolahraga mandiri tanpa petunjuk. Strategi pembelajaran yang digunakan juga selalu sama tanpa melakukan penyesuaian dengan karakteristik siswanya. Dalam pembelajaran guru banyak melakukan metode ceramah, namun saat pelaksanaan evaluasi hanya dilakukan dengan tes tertulis. Sebenarnya masih banyak sistem evaluasi pembelajaran yang

lain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswanya serta materi yang sedang dipelajari.

Berbeda pada guru Penjasorkes SMP Negeri di wilayah Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo, guru Penjasorkes selalu memiliki kinerja yang disiplin serta mempersiapkan dokumen pembelajaran dengan baik. Selain itu, di sekolah yang masuk ke dalam daerah kota memiliki fasilitas yang memadai yang bisa mendukung kinerja guru Penjasorkes yang mengajar di sekolah tersebut.

Setelah melihat latar belakang dan kondisi yang telah disebutkan di atas, masih belum diketahuinya kinerja guru Penjasorkes secara menyeluruh di SMP Negeri se-wilayah Kabupaten Wonosobo, maka penulis akan melakukan riset terkait “Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan berdasar dari latar belakang diatas, peneliti telah mengidentifikasi beberapa masalah yang kemudian akan peneliti jadikan bahan penelitian. Masalah tersebut diantaranya:

- a. Perlu diketahuinya tingkat kinerja dari guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Negeri dalam wilayah Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes.
- b. Belum diketahui bagaimana kemampuan guru Penjasorkes di masing-masing sekolah menengah tingkat pertama se-Kabupaten Wonosobo dalam perencanaan, penguasaan materi bahan pembelajaran, pengelolaan proses dan evaluasi hasil pembelajaran siswanya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil pengayaan sebelumnya di lapangan, maka dapat disimpulkan fokus dari masalah yang dijadikan untuk riset yaitu mengenai tingkat kinerja guru Penjasorkes se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes tingkat SMP.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi serta fokus masalah yang sudah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitut: “Seberapa tinggi tingkat kinerja dari guru Penjasorkes dalam pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobos?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari riset yang saya lakukan adalah untuk mengetahui apakah tenaga pendidik khusus di bidang olahraga di seluruh SMPN di wilayah Kabupaten Wonosobo sudah menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan melakukan tugasnya dengan baik dan seberapa tinggi tingkat kinerja guru Penjasorkes SMPN di wilayah Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes pada tahun 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Riset ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kinerja guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun 2020 dalam pembelajaran Penjasorkes, dengan keterangan sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Tingkat kinerja guru Penjasorkes di SMP Negeri di Wonosobo tahun 2021 dalam pembelajaran Penjasorkes dapat diketahui dan menambah wawasan serta pengetahuan terkait profesionalisme guru Penjasorkes.

## 2. Manfaat Praktis

Memberi saran terhadap sekolah-sekolah sebagai bentuk usaha dalam memberikan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja guru Penjasorkes di setiap sekolah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Kinerja Guru Penjasorkes

###### a. Kinerja Guru

Istilah kinerja berasal dari kata "*performance*" yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yang berarti hasil perbuatan (Echols dan Saily). Mangkunegara (2001: 67) memberikan penjelasan, kinerja ialah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seorang pegawai dalam pelaksanaan tugasnya yang disesuaikan dengan tanggung jawabnya. Terdapat pendapat lain dari Nawawi (2006: 66), yang menyatakan kinerja ialah sesuatu yang dapat diartikan sebagai sesuatu baik yang dikerjakan atau tidak oleh seseorang dalam pelaksanaan tugas-tugas pokoknya. Sedangkan menurut Uno dan Lamatenggo (2012: 63), kinerja ialah hasil perilaku seseorang setelah memenuhi sejumlah persyaratan yang membuahkan hasil kerja tertentu

Kemampuan dan usaha seorang guru dapat dikatakan sebagai kinerja jika guru melaksanakan tugas pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebaik-baiknya. "Kinerja guru dalam kelas adalah kemampuan guru dalam menunjukkan ketrampilan atau kompetensi pada waktu mengajar di kelas" (Widoyoko, 2009: 206). Kinerja guru memiliki beberapa komponen yang terkait dengan pembelajaran di kelas diantaranya yaitu penguasaan konsep atau materi, pemahaman karakteristik siswa, kemampuan untuk mengelola pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran dan kemampuan melakukan

penilaian hasil belajar atau evaluasi. Kinerja guru belum bisa dikatakan baik jika belum mencapai yang didasarkan pada standar kemampuan profesional guru selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan siswa, dengan demikian guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar yang ada.

Menurut Widoyoko (2009: 207-108), indikator kinerja guru dalam kelas dapat dilihat dari lima aspek kompetensi guru, yaitu:

- a. Aspek penguasaan materi dengan indikator: mampu menjelaskan materi dengan baik dan menggunakan berbagai sumber belajar.
- b. Aspek pemahaman karakteristik siswa dengan indikator: memahami perbedaan kemampuan siswa, memahami perbedaan SARG (suku, agama, ras dan golongan) siswa, memperlakukan secara adil dan menjalin hubungan yang akrab dengan siswa.
- c. Aspek kemampuan mengelola pembelajaran dengan indikator: merencanakan pembelajaran, mengimplementasikan teknik dan strategi pengelolaan kelas
- d. Aspek penguasaan strategi pembelajaran dengan indikator: menerapkan berbagai strategi pembelajaran, menggunakan alat dan media pembelajaran.
- e. Aspek kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar dengan indikator: menerapkan berbagai teknik penilaian, menilai hasil belajar siswa dengan objektif dan adil.

Dalam kaitannya dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka dapat dikemukakan tugas keprofesionalan guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 (a) tentang guru dan dosen “merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”. Dengan ini diharapkan semua guru dapat melakukan pembelajaran yang optimal dengan meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

Menurut Mangkunegara (2009: 67), “faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation)”.

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan

Secara psikologi kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan reality (*knowledge & skill*). Yang berarti seorang guru akan lebih mudah mencapai kinerja yang baik jika memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari. Dengan demikian, guru harus mengajar sesuai dengan bidangnya agar dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

#### 2. Motivasi

Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang secara terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Tanggung jawab dan tugas guru sangat berat dan harus dilakukan dengan ikhlas serta sungguh-sungguh sehingga tercipta tingkat kinerja yang tinggi.

#### b. Penjasorkes

Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan melakukan aktivitas fisik dengan tujuan melatih fisik, mental, dan emosional. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di jenjang sekolah tertentu sebagai salah satu bagian dari pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh dan berkembang baik secara jasmani, mental, sosial maupun

emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131). Tetapi pada kenyataannya, yang dilakukan guru Penjasorkes kebanyakan hanya melatih atau mengajar keterampilan saja. Disinilah kebiasaan dan pola pikir yang perlu diubah dari para guru Penjasorkes.

Tujuan Pendidikan Jasmani menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

#### c. Guru Penjasorkes

Menurut UU RI nomor 14 tahun 2005, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sedangkan menurut Djamarah (1994) “guru adalah semua orang yang memiliki wewenang serta dan juga memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan

membina peserta didiknya, baik secara individual ataupun klasikal di sekolah maupun juga di luar sekolah”.

Kompetensi profesional tentunya harus dimiliki seorang pendidik yang profesional. Bagian dari profesionalisme yaitu guru dituntut untuk mengikuti perkembangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dari SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan memiliki daya saing baik dalam forum regional, nasional, maupun internasional. Namun, untuk mengetahui kemampuan masing-masing guru belum ada alat pengukur yang akurat sehingga memang tidak bisa diketahui dengan pasti apakah semua guru sudah melakukan semua tugasnya serta memiliki aspek-aspek yang menjadikannya seseorang yang profesional atau belum.

Selain itu, kapasitas masing-masing guru yang tersebar diseluruh Indonesia berbeda-beda dan tentu saja tidak bisa dipastikan, maka pemerintah mencari cara untuk mengatasi kualitas pendidikan Indonesia agar tidak semakin rendah. Pada Bab IV Pasal 8 UU RI Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma IV”.

Kompetensi sendiri berarti suatu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan sebagai kebiasaan bertindak dan berpikir dalam kesehariannya. Guru akan menunjukkan seberapa kualitas seseorang tersebut sebagai seorang guru sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru memiliki standar kompetensi sebagai alat pengukur layak tidaknya seseorang tersebut

menjadi seorang guru sesuai dengan bidang tugas, jenjang pendidikan, dan kualifikasi. Adapun kompetensi guru ada 4, yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Menurut Yamin (2006), kompetensi pedagogik ialah salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru berkaitan dengan karakteristik siswa mulai dari moral, emosional, hingga intelektual. Hal ini memiliki implikasi bahwa seorang guru harus menguasai teori belajar, prinsip-prinsip belajar. Ini dimaksudkan karena siswa memiliki karakteristik, sifat, dan ketertarikan pada suatu hal masing-masing yang berbeda. Berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diampu dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Selain itu guru juga harus membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas dan melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan menurut BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) versi 6.0. Nomor 11 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi pedagogik mencakup beberapa aspek dan indikatornya, yaitu:

a. Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik merupakan tingkah laku seseorang yang teratur setiap harinya berupa suatu gaya hidup ataupun nilai yang berkembang secara yang mengarah

pada kepribadian yang konsisten dan mudah dipahami. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik yaitu ciri yang lebih ditonjolkan dalam berbagai aspek tingkah laku seseorang (Daryanto & Rachmawati, 2015: 15). Menurut Usman, karakteristik ialah tingkah laku yang menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan mengacu pada karakter, gaya hidup, serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur pada seseorang. Sedangkan peserta didik yaitu semua manusia yang selalu berada dalam perkembangan sepanjang hayatnya (Aly, 1999).

Pemahaman terhadap karakter peserta didik meliputi aspek fisik, sosial, moral, intelektual, emosional dan latar belakang sosial budaya. Dengan ini, guru dapat membantu proses pembelajaran peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didiknya.

Tabel 1. Indikator Mengenal Karakteristik Peserta Didik

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.
4	Guru mencoba mengetahui penyebab pengimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termaginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).

b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Teori yaitu serangkaian konsep untuk menjelaskan suatu fenomena sosial tertentu yang memiliki hubungan sistematis (Erwan dan Dyah, 2007). Menurut

Djamarah dan Zain (2010), proses perubahan perilaku atas pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik terkait pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi disebut sebagai belajar. Dari kedua teori dapat disimpulkan bahwa teori belajar merupakan seperangkat alat yang menjelaskan suatu konsep dan fenomena untuk mencapai tujuan dan keberhasilan belajar.

Menurut Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip untuk peserta didik sebagai berikut:

1. difasilitasi untuk mencari tahu;
2. belajar dari berbagai sumber belajar;
3. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
4. pembelajaran berbasis kompetensi;
5. pembelajaran terpadu;
6. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
7. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
8. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
12. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
13. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
14. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Guru harus paham terkait pendekatan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, serta teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif sesuai standar kompetensi guru. Dalam hal ini, guru harus menyesuaikan metode pembelajaran

yang akan dilaksanakan menyesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan peserta didiknya.

Tabel 2. Indikator Mengenal Karakteristik Peserta Didik

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi
2	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.
3	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.
4	Guru menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.
5	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.
6	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.

### c. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum ialah serangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Menurut Taba (1962), pengertian kurikulum sebagai *a plan of learning* yang berarti kurikulum merupakan sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari memuat rencana untuk peserta didik”.

Kurikulum pembelajaran yang sudah diterbitkan oleh Kemendikbud harus dikembangkan lagi oleh guru untuk keberhasilan pembelajaran dengan menyesuaikan pembelajaran untuk kebutuhan peserta didiknya yang tepat. Hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah membuat silabus sesuai dengan

kurikulum yang ada. Setelah itu, guru menyusun perencanaan pembelajaran yang kemudian menentukan kompetensi dasar yang dijadikan sebagai tujuan pembelajaran.

Tabel 3. Indikator Pengembangan Kurikulum

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.
2	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
3	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.
4	Guru memilih materi yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas, dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Menurut Warsita (2008), pembelajaran merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk membelajarkan peserta didik atau membuat peserta didiknya belajar. Mendidik yaitu membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan jalur yang formal yang dasar dan menengah dengan cara yang profesional (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005).

Pembelajaran yang mendidik berarti suatu pembelajaran yang prosesnya dilaksanakan dengan cara dan tujuan yang mendidik. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk pengembangan dari kurikulum pembelajaran dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang kemudian akan diterapkan saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk sumber materi disesuaikan dengan karakter peserta didiknya, dan jika diperlukan untuk

kepentingan pembelajaran guru dapat menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

Tabel 4. Indikator Pengembangan Kurikulum

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dengan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuan.
2	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
3	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
4	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yg benar.
5	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
6	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.
7	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif.
8	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.
9	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
10	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
11	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Memahami dan Mengembangkan Potensi

Menurut Prihadhi (2004:6), potensi dapat dikatakan sebagai kekuatan, energi, ataupun kemampuan terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara

optimal. Yang dimaksud sebagai potensi terpendam bisa berupa fisik, minat dan bakat, karakter, kecerdasan, pengetahuan, dan lainnya yang belum sempat disadari dan dilatih.

Tabel 5. Indikator Memahami dan Mengembangkan Potensi

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.
2	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
3	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
4	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.
5	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.
6	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.
7	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.

Guru disini bertugas untuk menganalisis potensi peserta didik dan memahaminya serta mengidentifikasi pengembangan potensi tersebut dengan program pembelajaran yang mendukung. Ini dimaksudkan untuk menguaktualisasikan potensi akademik peserta didiknya, kepribadian, serta kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa potensi mereka sudah berkembang.

#### f. Komunikasi dengan Peserta Didik

Menurut Hovland, Janis, dan Kelley (1953), komunikasi merupakan suatu proses hubungan melalui komunikator untuk menyampaikan stimulus yang biasanya dalam bentuk kata-kata yang bertujuan membentuk maupun mengubah

perilaku khalayak lainnya. Sedangkan Sardjono (1994: 12) mencoba mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian suatu pesan dipindahkan atau dioperkan melalui suatu saluran dari sumber kepada penerima dengan tujuan mengubah perilaku, pengetahuan, sikap dan atau perilaku *overt* lainnya.

Tabel 6. Indikator Komunikasi dengan Peserta Didik

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
2	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.
3	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
4	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.
5	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
6	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya, guru harus bisa berkomunikasi secara efektif dan empatik menggunakan bahasa yang santun. Selain itu, guru juga harus bersikap positif serta antusias pada kesehariannya. Selain itu, dalam merespon peserta didiknya, guru harus memberikan respon lengkap dan relevan terkait pembelajaran.

#### g. Penilaian dan Evaluasi

Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan pengukuran hasil belajar menggunakan informasi baik menggunakan tes maupun

non tes (Zainul dan Nasution, 2001). Sedangkan evaluasi ialah rangkaian kegiatan untuk meningkatkan produktivitas atau kualitas kinerja suatu lembaga dalam pelaksanaan programnya (Mardapi, 2012).

Tabel 7. Indikator Penilaian dan Evaluasi

No	Indikator Kompetensi Pedagogik
1	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
2	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.
3	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.
4	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.
5	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Evaluasi diselenggarakan dengan maksud menilai proses dan hasil belajar peserta didiknya secara berkesinambungan. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar yang kemudian menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan (Echols

dan Shadily, 2002). Sedangkan kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek behavioral (perbuatannya), aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap (Suamiati dan Asra, 2007). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan suatu kompetensi yang ada kaitannya dengan sikap guru yang seharusnya dapat mencerminkan nilai-nilai tauladan sehingga terlihat dalam perilaku sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan menurut BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) versi 6.0. Nomor 11 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi kepribadian mencakup beberapa aspek dan indikatornya, yaitu:

- a. Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

Menurut Keputusan Kongres XXI PGRI Nomor VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013 tentang Kode Etik Guru Indonesia, guru sebagai seorang pendidik ialah seseorang dengan jabatan profesi yang mulia, dengan demikian moralitas guru harus selalu terjaga karena dasar moralitas guru itu terletak pada keunggulan perilaku, akal budi, dan pengabdian. Guru disini bertindak harus berlandaskan dengan hukum yang berlaku di Negara Indonesia. Yang dimaksudkan adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh guru

mengindikasikan sikap penuh toleransi terhadap berbagai perbedaan agama atau keyakinan yang dianut, suku/ras, adat istiadat, latar belakang sosial ekonomi, ataupun tampilan fisik sekalipun.

Tabel 8. Indikator Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

No	Indikator Kompetensi Kepribadian
1	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.
2	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.
3	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).

b. Menunjukkan Pribadi yang Dewasa dan Teladan

Dewasa yaitu saat seseorang telah memasuki umur atau *akil baligh*. Dewasa juga diartikan sebagai suatu kematangan seseorang secara pikiran, emosional, dan lain sebagainya (KBBI). Guru yang memiliki tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, memberikan penilaian serta evaluasi dianggap sebagai orang dewasa di suatu instansi formal seperti sekolah yang nantinya akan membimbing peserta didiknya. Sedangkan menurut Ishlahunnissa' (2010), "keteladanan berarti penanaman akhlak, adab, dan kebiasaan-kebiasaan baik yang seharusnya diajarkan dan dibiasakan dengan memberikan contoh nyata". Keteladanan jika diartikan secara luas ialah menghargai ucapan, sikap dan perilaku yang melekat pada pendidik (Aqib, 2011). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian keteladanan yaitu hal yang dapat ditiru atau dicontoh yang berasal dari kata "teladan".

Sikap dewasa dan keteladanan pada guru yaitu salah satu metode paling berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa disekolah. Guru adalah

pendidik yang sebaiknya menjadi teladan untuk peserta didiknya maupun masyarakat. Dengan demikian, peserta didik guru akan dihormati dan dicontoh perilakunya yang menerapkan nilai-nilai luhur.

Tabel 9. Indikator Menunjukkan Pribadi yang Dewasa dan Teladan

No	Indikator Kompetensi Kepribadian
1	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.
2	Guru mau membagi pengalamannya dengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.
3	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
5	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.

c. Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru

Etos kerja ialah totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna pada sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal sehingga pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan antara manusia dengan makhluk lainnya dapat terjalin dengan baik (Tasmara, 2002). Menurut Mustari (2014) “tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugas serta kewajibannya sebagaimana yang seharusnya diterapkan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan negara serta tuhan”. Rasa bangga merupakan rasa besar hati atau merasa gagah karena memiliki keunggulan (KBBI). Guru harus memiliki ketiga sifat tersebut untuk membuktikan bahwa dia seorang guru yang kinerjanya baik dan benar-benar mencintai profesinya sebagai guru karena pada dasarnya menjadi guru

tidak bisa dilakukan sembarang orang. Hanya orang-orang dengan keahlian khusus dan kualifikasi tertentu yang bisa menjadi seorang guru.

Tabel 10. Indikator Etos Kerja, Tanggung Jawab yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru

No	Indikator Kompetensi Kepribadian
1	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.
2	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas
3	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.
4	Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.
5	Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.
6	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.
7	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.
8	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.

### 3) Kompetensi Sosial

Mengenai kompetensi sosial, disebutkan pada Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir d, kompetensi sosial ialah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul sebagai bagian dari masyarakat dengan efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, ataupun masyarakat sekitar. Arikunto (1990: 239) mengemukakan “kompetensi sosial mengharuskan guru memiliki kemampuan komunikasi dengan siswa”. Dengan demikian, kompetensi sosial harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekolah termasuk peserta didik, guru, staf sekolah, maupun kepala sekolah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan menurut BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) versi 6.0. Nomor 11 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi sosial mencakup beberapa aspek dan indikatornya, yaitu:

a. Bersikap Inklusif, Bertindak Obyektif, Serta Tidak Diskriminatif

Menurut Rakhmat (2004), “sikap sebagai kecenderungan individu untuk bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa disaat menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai”. Yang dimaksud disini adalah sikap positif yang ditunjukkan oleh guru terhadap peserta didiknya. Menurut Purwanto (1998) sikap positif ialah suatu kecenderungan seseorang dalam bertindak mendekati, menyenangkan, ataupun mengharapkan obyek-objek tertentu. Dikutip dari Nugroho (2014), “*inclusive*” berarti “termasuk di dalamnya”. Secara istilah memiliki arti menempatkan dirinya pada cara pandang orang lain atau kelompok lain dalam melihat dunia, yang berarti berusaha menggunakan sudut pandang lain dalam memahami masalah. Objektif didasarkan pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Sedangkan arti kata diskriminatif adalah bersifat diskriminasi (membeda-bedakan).

Seorang guru diharuskan memiliki sikap transparan dan netral yang berarti guru harus menghargai peserta didik dan orang tuanya, dan teman serta masyarakat sekolah. Guru bertindak secara inklusif serta tidak diskriminatif dan mampu

menerapkan metode pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran semua peserta didik.

Tabel 11. Bersikap Inklusif, Bertindak Obyektif, Serta Tidak Diskriminatif

No	Indikator Kompetensi Sosial
1	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.
2	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.
3	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).

b. Komunikasi dengan Sesama Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua Peserta Didik, dan Masyarakat.

Menurut Hovland, Janis, dan Kelley (1953), komunikasi merupakan suatu proses hubungan melalui seseorang komunikator untuk menyampaikan stimulus yang biasanya dalam bentuk kata-kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku khalayak lainnya. Sedangkan Pawito dan Sardjono (1994: 12) mencoba mendefinisikan komunikasi sebagai proses suatu pesan dipindahkan atau dioperkan melalui suatu saluran dari suatu sumber kepada penerima dengan maksud mengubah perilaku, perubahan dalam pengetahuan, sikap dan atau perilaku *overt* lainnya. Guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang tua peserta didik dan seluruh masyarakat sekolah baik lisan maupun tulisan, serta mampu menyediakan informasi resmi terkait pembelajaran dan kemajuan pembelajaran peserta didiknya kepada orang tuanya masing-masing. Guru juga sebaiknya berpartisipasi dalam kegiatan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

Tabel 12. Komunikasi dengan Sesama Guru, Tenaga Kependidikan, Orang Tua Peserta Didik, dan Masyarakat.

No	Indikator Kompetensi Sosial
1	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orangtuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.
2	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.
3	Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.

#### 4) Kompetensi Profesional

Mulyasa (2008) mengemukakan bahwa kompetensi adalah perpaduan antara keterampilan, pengetahuan dan nilai serta sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir serta bertindak. Sedangkan profesional sangat bersangkutan dengan dengan profesi yang membutuhkan kepandaian khusus untuk menjalankannya (KBBI). Menurut Hamalik (2004) “pekerjaan guru merupakan suatu pekerjaan tersendiri, dimana tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa mempunyai keterampilan sebagai seorang guru”. Banyak orang yang pintar dalam *public speaking*, akan tetapi orang tersebut belum tentu bisa disebut sebagai seorang guru. Untuk kompetensi profesional, dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir c meliputi kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Ini berarti bahwa guru harus menguasai materi dalam bidangnya masing-masing secara mendalam sehingga bisa mengajarkan kepada peserta didik secara maksimal.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru serta Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan menurut BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) versi 6.0. Nomor 11 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi profesional mencakup beberapa aspek dan indikatornya, yaitu:

a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Abror (1993) mengemukakan bahwa penguasaan materi ialah selain mengetahui dan menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, guru mendalami bidang studinya. Penguasaan materi adalah bentuk proses belajar yang memiliki tujuan meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari (Wijaya dan Rusyan, 1992). Dalam hal ini guru mendalami keilmuan yang dipelajari sehingga dapat merancang materi dan kegiatan pembelajaran yang baik dan tepat.

Selain itu, guru mampu menjadi sumber informasi yang tepat dan mutakhir terkait mata ajar yang ditekuni. Guru dapat mengatur, menyesuaikan, hingga menambah aktivitas pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai aspek-aspek penting dari suatu pelajaran (Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007).

Tabel 13. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

No	Indikator Kompetensi Profesional
1	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.
2	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
3	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.

b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

Guru dapat mengembangkan keprofesian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (1993), PTK adalah suatu bentuk kajian reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Tabel 14. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

No	Indikator Kompetensi Profesional
1	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.
2	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.
3	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).
4	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.
5	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.
6	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

Tidak berbeda jauh dengan pendapat Kunandar (2008), Penelitian Tindakan adalah suatu jenis kegiatan riset yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Guru merefleksikan kinerja diri sendiri secara terus menerus dan memanfaatkan hasilnya untuk meningkatkan keprofesian. Guru melakukan PTK dan mengikuti perkembangan keprofesian dengan cara belajar dari berbagai sumber, guru juga memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pengembangan keprofesian jika dibutuhkan.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Riset yang penulis lakukan ialah mengenai tingkat kinerja dari guru Penjasorkes di seluruh SMPN di Kabupaten Wonosobo. Berdasar pada eksplorasi yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan.

Penelitian oleh Warjono (2013) yang berjudul “Kinerja Guru Penjasorkes yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”. Riset ini berisi tentang kenyataan yang ada pada guru Penjasorkes yang sudah tersertifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran termasuk kedalam kategori “baik sekali” sejumlah 17 guru (85 %), kategori “baik” sejumlah 3 guru (15 %), kategori “cukup” tidak ada (0%), dan kategori “kurang” tidak ada. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran berkategori “baik sekali” sejumlah 16 guru (80 %), kategori “baik” sejumlah 4 guru (20 %), kategori “cukup” tidak ada (0%), dan kategori “kurang” tidak ada. Aspek

ketiga yaitu penilaian dan pengembangan diri kategori “baik” sejumlah 8 guru (40 %), kategori “cukup” tidak ada (0%), dan kategori “kurang” tidak ada.

Penelitian selanjutnya oleh Erry Teguh Wibowo pada tahun 2012 yang berjudul, “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Pemalang Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmnai”. Dengan dilaksanakannya riset ini bertujuan memberikan gambaran seberapa baik kinerja guru Penjasorkes diseluruh SMA Negeri Kabupaten Pemalang. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan dengan kompetensi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Pemalang masuk dalam kategori tinggi.

Yang terakhir adalah penelitian oleh Khoerul Mufti Priyanto (2013) yang mengangkat judul “Kinerja Guru Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Kecamatan kutasari Kabupaten Purbalingga”. Riset tersebut dilaksanakan dengan tujuan mengetahui hasil kinerja guru Penjasorkes di Kecamatan Kutasari Kabupaen Purbalingga. Hasil riset ini adalah sebanyak 53,58% yang masuk dalam kategori baik.

Adapun dari beberapa penelitian relevan yang sudah disampaikan, penelitian ini memiliki kesamaan dengan mengacu pada kompetensi dasar sebagai guru profesional untuk mendapatkan hasil penelitian. Sedangkan untuk perbedaan terletak pada desain penelitian yang dimana ada yang menggunakan desain penelitian deskriptif hingga deskriptif kuantitatif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada dasarnya guru Penjasorkes adalah salah satu pilar dinamis untuk mencapai tujuan pendidikan olahraga dan mewujudkan pendidikan menyeluruh

yang bermutu. Guru memiliki kunci dalam pelaksanaan pendidikan nasional karena guru merupakan pelaksana pendidikan. Seorang guru memiliki peranan penting terhadap sebuah bangsa karena generasi penerus bangsa tumbuh menjadi baik atau buruk tergantung bagaimana guru mengajarnya. Dengan begitu sangat dibutuhkan guru yang profesional untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Keberhasilan kinerja guru Penjasorkes ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penguasaan materi, serta kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran. Kompetensi guru memiliki pengaruh besar bagi terbentuknya pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan begitu tujuan pendidikan bisa tercapai. Semakin guru profesional maka diharapkan pembelajaran makin efektif dan efisien juga. Kompetensi dasar guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, serta profesional berdampak besar dalam menciptakan pembelajaran efektif dan efisien.

Dengan demikian, sebagai guru Penjasorkes harus mencapai kompetensi standar agar bisa dikatakan sebagai profesional dan menjadi guru yang berkinerja baik. Untuk mencapai kinerja yang baik tersebut, guru bisa melakukan latihan-latihan, mempelajari perangkat pembelajaran dan materi pembelajaran, dan melakukan pendidikan profesi serta sertifikasi. Kinerja guru Penjasorkes yang baik sangat diharapkan agar pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang mana nanti hasil dari perhitungan angka dipresentasikan kedalam kalimat. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka sebagai proses data sebagai alat analisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008). Sedangkan penelitian kuantitatif deskriptif adalah proses pencarian fakta yang menggunakan interpretasi yang tepat. Riset ini mempelajari beberapa masalah dan tata cara yang digunakan lingkungan masyarakat di dalam situasi-situasi tertentu (Whitney, 1960). Penelitian deskriptif merupakan riset yang menggambarkan suatu objek ataupun subjek yang diteliti tanpa adanya rekayasa. Termasuk juga terkait hubungan tentang suatu kegiatan, pandangan, sikap dan proses-proses yang berpengaruh dalam kejadian suatu fenomena.

Metode yang dipakai untuk riset ialah metode survei menggunakan kuesioner/angket untuk mengetahui tingkat kinerja guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Angket merupakan suatu daftar rincian yang berisikan berbagai pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dikerjakan dan dijawab oleh responden (Walgito, 1987). Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana responden akan menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang ada.

Berdasarkan dari teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, riset ini menggunakan riset kuantitatif deskriptif yang mana data diperoleh dari hasil

penelitian terhadap sampel yang ada kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk mendapatkan hasil. Riset ini bermaksud untuk mengetahui tingkat kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes tahun 2021.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015: 60), variabel penelitian ialah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasinya yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam riset ini adalah Kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes. Kinerja guru disini dapat didefinisikan sebagai hasil kerja seseorang dengan keahlian khusus (guru) yang memenuhi beberapa syarat yang kemudian diukur menggunakan penilaian dengan dasar kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru.

## **C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini akan dilaksanakan di 15 SMPN se-Kabupaten Wonosobo. Data akan diperoleh dari guru Penjasorkes di masing-masing SMP Negeri yang ada di Kabupaten Wonosobo dan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 minggu di bulan Februari 2021.

## **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi ialah suatu wilayah generalisasi dengan obyek/subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Menurut Arikunto (2006: 130), bila populasi memiliki

jumlah kurang dari 100 satuan, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, jumlah responden lebih dari 100 orang maka penelitian akan menggunakan sampel. Persebaran populasi terdapat 52 sekolah di 15 kecamatan yang total jumlah guru ada 101 orang. Untuk lebih rinci ada pada Tabel Populasi Data Guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo pada lampiran 2.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik *sampling* ialah bagian dari metodologi statistika yang terkait dengan berbagai cara pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017), teknik *sampling* merupakan cara pengambilan sampel. Teknik *sampling* ialah cara penentuan sampel dengan jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, penentuan sampel memperhatikan sifat serta penyebaran populasi agar sampel yang diperoleh representatif (Margono, 2004).

Dikarenakan penyebaran populasi yang terlalu banyak dan luas, sehingga peneliti akan melakukan teknik *sampling cluster* yang merupakan teknik *sampling* dengan pengelompokan sehingga pengambilan sampel dilakukan berdasar kelompok/area tertentu. Tujuan metode ini antara lain untuk meneliti sesuatu hal pada beberapa bagian berbeda yang ada di dalam suatu instansi. Ini dilakukan karena persebaran populasi yang terlalu luas sehingga untuk menghemat waktu, tenaga, serta biaya peneliti. Sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Sampel Guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 4 Wadaslintang	1
2	SMP Negeri 6 Kaliwiro	1
3	SMP Negeri 1 Kalibawang	2
4	SMP Negeri 1 Leksono	1
5	SMP Negeri 1 Sukoharjo	1
6	SMP Negeri 3 Selomerto	1
7	SMP Negeri 2 Wonosobo	3
8	SMP Negeri 2 Watumalang	1
9	SMP Negeri 1 Mojotengah	1
10	SMP Negeri 1 Kejajar	2
11	SMP Negeri 1 Kertek	3
12	SMP Negeri 1 Garung	2
13	SMP Negeri 1 Kalikajar	2
14	SMP Negeri 1 Sapuran	3
15	SMP Negeri 1 Kepil	2
JUMLAH	15	26

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan riset dalam prosesnya dengan menerapkan cara dan teknik ilmiah untuk mengumpulkan data untuk keperluan analisis yang sistematis. Teknik pengumpulan data disini menggunakan kuesioner/angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang memudahkan responden memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Data tersebut akan didapatkan dengan cara peneliti akan mendatangi langsung masing-masing sekolah dengan memberikan angket kepada guru Penjasorkes dan setelah angket selesai diisi kemudian angket dikumpulkan kembali.

Penelitian ini akan menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*) dengan pertanyaan positif dengan skor 1-4. Opsional jawaban yang digunakan adalah

“Selalu” dengan skor 4, “Sering” dengan skor 3, “Jarang” dengan skor 2, “Tidak Pernah” dengan skor 1.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian secara umum memiliki arti suatu alat bantu yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan atau mengukur informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkaitan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian merupakan berbagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat berupa kuesioner/angket, formulir observasi, ataupun formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Data disini yang digunakan merupakan data primer dimana akan dijadikan sumber data utama untuk mendapatkan hasil penelitian. Alat yang digunakan adalah angket dan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kinerja guru Penjasorkes dengan jawaban opsional positif yang nantinya akan didiskusikan bersama dosen pembimbing terlebih dahulu sesuai dengan kisi-kisi yang sudah disiapkan.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu tingkat kesalihan suatu tes yang terukur. Suatu tes bisa dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan jika hasilnya sesuai dengan kriteria instrumen bisa dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi, yang berarti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 1999). Untuk mengetahui kesahihan data pada tiap butir instrumen, peneliti

menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_x$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah Y kuadrat

$\sum X$  = jumlah X (jumlah skor item)

$\sum Y$  = jumlah Y (jumlah skor total)

(Sumber: Sudijono, 2011: 206)

Validitas instrumen diuji menggunakan teknik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Disini penulis menggunakan Microsoft Excel 2019 untuk menganalisis data. Masing-masing butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Begitu pula sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka item soal dinyatakan tidak valid.

Dengan menguji validitas Kinerja Guru, dari keseluruhan pernyataan di angket Kinerja Guru Penjasorkes yang berjumlah 44 butir terdapat 5 butir pernyataan tidak valid atau dinyatakan gugur. Untuk 5 butir pernyataan gugur yaitu nomor 2, 9, 16, 17, dan 21. Dari 44 butir pernyataan maka tersisa 39 butir

pernyataan yang kemudian akan digunakan untuk penelitian. Untuk semua aspek dari kompetensi pedagogik dan professional memiliki nilai  $r_{table} > r_{hitung} = 0,514$ . Berdasarkan perhitungan menggunakan Microsoft Office Excel 2019. Untuk hasil perhitungan atau hasil  $r$  terdapat pada lampiran 6.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena dianggap baik sesuai pengukurannya. Instrumen yang baik bersifat netral dan tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2002: 154). Rumus yang akan digunakan adalah *Alpha Cronbach* menurut Sudjiono (2011:207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes.

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

$\sum Si^2$  = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item.

$S$  = Varian total.

(Sumber: Sudjiono, 2011: 207-208)

Uji reabilitas data pada uji coba instrumen ini dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 dengan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan beberapa sumber menyebutkan bahwa indeks reliabilitas memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 17. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	<i>Interval Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,3999	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1000	Sangat Kuat

Intrumen dapat dikatakan reliabel jika sudah melalui perhitungan dengan dasar diatas. Sebelum melakukan perhitungan, peneliti akan menguji instrumen terhadap 15 responden. Adapun kisi-kisinya terdapat dalam lampiran 3. Setelah uji coba penelitian selesai, kemudian menghitung reliabilitas dari instrument penelitian tersebut dan instrument penelitian masuk ke dalam kriteria sangat baik. Dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, nilai  $r_{11} = 0,94518$  yang berarti instrument penelitian yang digunakan sudah teruji konsistensinya.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari jawaban dari masalah yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, riset ini merupakan riset deskriptif dengan pengambilan data menggunakan angket. Analisis data untuk meneliti kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri di Kabupaten Wonosobo menggunakan cara deskriptif kuantitatif. Pertama mendapatkan data penelitian yang kemudian diolah menggunakan rumus perhitungan sebelumnya dan selanjutnya hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengkategorian skor. Skor terdiri atas 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang.

Tabel 18. Acuan Kategori

NO	Interval	Kategori
1	$> M_i + 1 SD_i$	Baik
2	$M_i - 1 SD_i - M_i + 1 SD_i$	Cukup
3	$< M_i - 1 SD_i$	Kurang

Mi (X) : rerata atau Mean ideal

Sdi (s) : Standar Deviasi Ideal

(Sumber: Sutrisno Hadi, 2004: 125)

Untuk menghitung Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Setelah data didapat dan kemudian dikelompokkan dalam setiap kategori, presentase akan dicari sebagai hasil dengan rumus dengan rumus dari Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$p$  : persentase

$f$  : frekuensi

$N$  : jumlah frekuensi/banyaknya individu (*number of case*)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes pada tahun 2021 ini diukur dengan angket dengan 39 butir pernyataan yang memiliki skor 1-4 dan didapat hasil rentang skor ideal yaitu 39-156 poin. Setelah penelitian dilakukan, hasil didapat sebagai berikut: nilai/skor minimum = 39; nilai/skor maksimum = 156; mean = 135,9615; median = 136,5; modus = 140; dan standar deviasi = 9,64.

Agar diketahui kecenderungan kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes tahun 2021, maka ditanyakan harga  $M_i$  SDi. Diketahui  $x_{\max}$  sebesar  $4 \times 39 = 156$  dan  $x_{\min}$  sebesar  $1 \times 39 = 39$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min}) = \frac{1}{2} (156 + 39) = 97,5$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min}) = \frac{1}{6} (156 - 39) = 19,5$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 117$

Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 78$  s/d  $117$

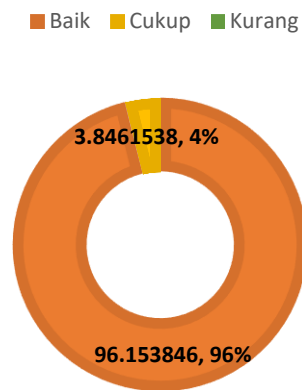
Kurang:  $< M_i - 1 SD_i = < 78$

Tabel 19. Hasil Nilai Kinerja Guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	$>117$	25	96,153846
Cukup	78 s/d 117	1	3,8461538
Kurang	$<78$	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:

### Kinerja Guru Penjasorkes SMPN Se-Kabupaten Wonosobo



Gambar 1. Diagram Hasil Nilai Kinerja Guru Penjasorkes SMPN Se-Kabupaten Wonosobo pada Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021

Berdasarkan hasil diatas, kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes tahun 2021 dapat diketahui hasil pada kategori cukup terdapat 1 orang guru (4%), dan kategori baik terdapat 25 guru (96%). Dari data tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa guru Penjasorkes SMPN di wilayah Kabupaten Wonosobo dalam kategori baik. Hasil penelitian yang mendukung kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi Pedagogik

Kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes terdapat 31 butir pernyataan pada kompetensi pedagogik yang terbagi dalam 7 aspek, sebagai berikut:

##### a. Mengetahui Karakteristik Peserta Didik

Pada aspek ini terdapat 4 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 16; mean = 14,615; median = 14; modus = 14; dan standar deviasi = 1,20. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{\max}$  sebesar  $4 \times 4 = 16$  dan  $x_{\min}$  sebesar  $1 \times 4 = 4$ . Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ .  $SD_i = \frac{1}{2} (x_{\max} - x_{\min}) = \frac{1}{2} (16 - 4) = 2$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 12$

Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 8$  s/d  $12$

Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 8$

Tabel 20. Hasil Nilai Karakteristik Peserta Didik

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	$>12$	25	96,15385
Cukup	8 s/d 12	1	3,846154
Kurang	$<8$	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 2. Diagram Hasil Nilai Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategori cukup terdapat 1 guru (4%), dan kategori baik terdapat 25 guru (96%).

b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

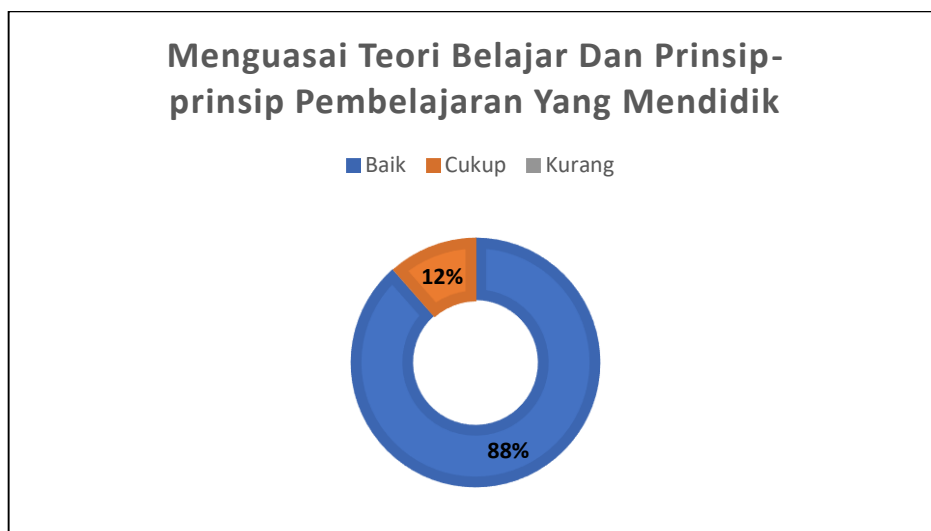
Pada aspek ini terdapat 5 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 5; nilai/skor maksimum = 20; mean = 17,538; median = 17; modus = 17; dan standar deviasi = 1,52. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $5 \times 4 = 20$  dan  $x_{min}$  sebesar  $5 \times 1 = 5$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 15$

Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 10$  s/d  $15$

Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 10$

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 3. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 21. Hasil Nilai Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>15	23	88,46154
Cukup	10 s/d 15	3	11,53846
Kurang	<10	0	0

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategory cukup terdapat 3 guru (12%), dan kategori baik terdapat 23 guru (88%).

### c. Pengembangan Kurikulum

Dalam aspek ini terdapat 4 pernyataan yang menghasilkan nilai: nila/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 16; mean = 14,615; median = 15; modus = 16; dan standar deviasi = 1,52. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $4 \times 4 = 16$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 4 = 4$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 12$

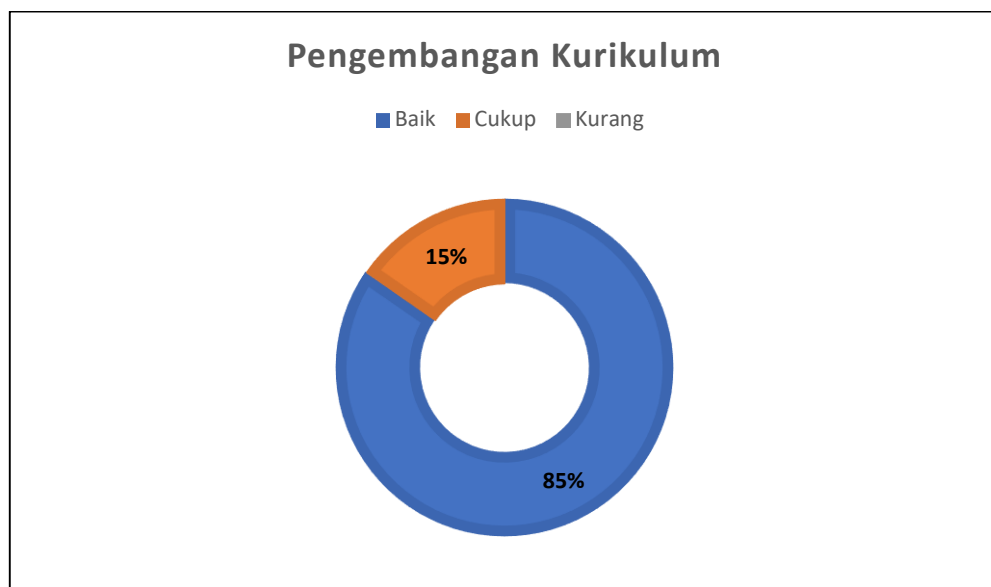
Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 8$  s/d  $12$

Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 8$

Tabel 22. Hasil Nilai Pengembangan Kurikulum

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	22	84,61538
Cukup	8 s/d 12	4	15,38462
Kurang	<8	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 4. Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategori cukup terdapat 4 guru (15%), dan kategori baik terdapat 22 guru (85%).

#### d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Pada aspek ini terdapat 3 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 3; nilai/skor maksimum = 12; mean = 10,615; median = 11; modus = 11; dan standar deviasi = 1,06. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $3 \times 4 = 12$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 3 = 3$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 9$

Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 6$  s/d  $9$

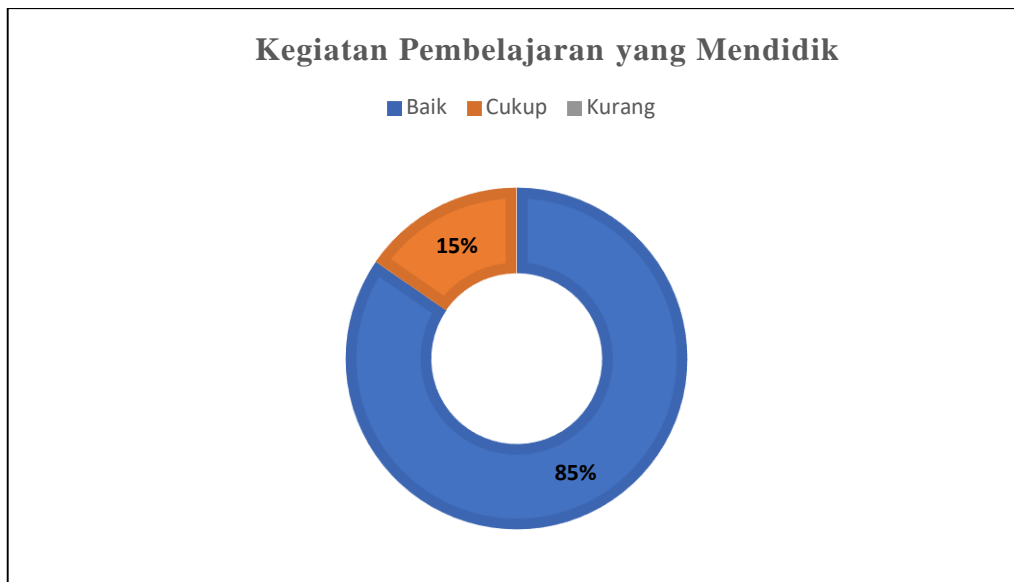
Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 6$

Tabel 23. Hasil Nilai Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
----------	----------	-----------	------------

Baik	>9	22	84,61538
Cukup	6 s/d 9	4	15,38462
Kurang	<6	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), katategori cukup terdapat 4 guru (15%), dan kategori baik terdapat 22 guru (85%).

#### e. Memahami dan Mengembangkan Potensi

Dalam aspek ini terdapat 6 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 24; mean= 20,577; median = 21; modus = 21; dan standar deviasi = 1,96. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $6 \times 4 = 24$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 6 = 6$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 18$

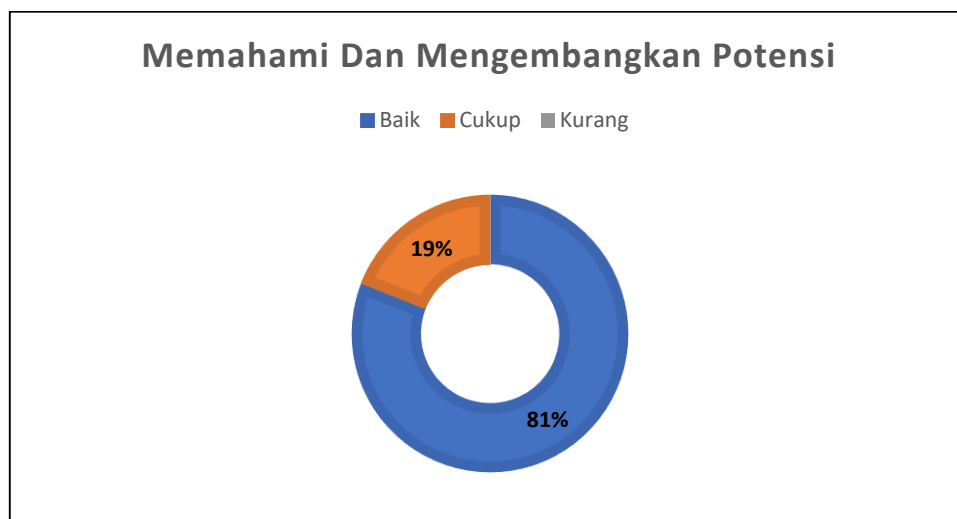
Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 12$  s/d  $18$

Kurang :  $< Mi-1 SDi = < 12$

Tabel 24. Hasil Nilai Memahami dan Mengembangkan Potensi

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>18	21	80,769
Cukup	12 s/d 18	5	19,231
Kurang	<12	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 6. Memahami dan Mengembangkan Potensi

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategori cukup terdapat 5 guru (19%), dan kategori baik terdapat 21 guru (81%).

#### f. Komunikasi dengan Peserta Didik

Dalam aspek ini terdapat 4 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 16; mean = 14,385; median = 14; modus = 16; dan standar deviasi = 1,52. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $Mi$  dan  $SDi$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $4 \times 4 = 16$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 4 = 4$ .  $Mi = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ .  $SDi = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> Mi+1 SDi = > 12$

Cukup :  $Mi-1 SDi$  s/d  $Mi+1 SDi = 8$  s/d  $12$

Kurang :  $< Mi-1 SDi = < 8$

Tabel 25. Hasil Komunikasi dengan Peserta Didik

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	$>12$	22	84,61538
Cukup	8 s/d 12	4	15,38462
Kurang	$< 8$	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 7. Komunikasi dengan Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategory cukup terdapat 4 guru (15%), dan kategori baik terdapat 22 guru (85%).

#### g. Penilaian dan Evaluasi

Dalam aspek ini terdapat 5 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 5; nilai/skor maksimum = 20; mean = 17,115; median = 17; modus = 17; dan standar deviasi = 1,60. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $Mi$  dan  $SDi$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $5 \times 4 = 20$  dan  $x_{min}$

sebesar  $1 \times 5 = 5$ .  $Mi = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min}) = \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5$ .  $SDi = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min}) = \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> Mi+1 SDi = > 15$

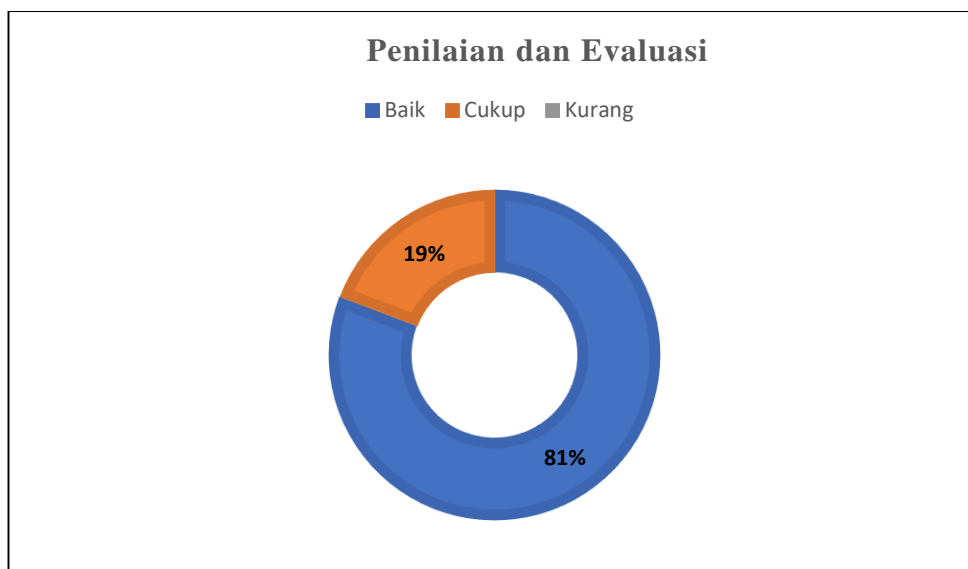
Cukup :  $Mi-1 SDi \text{ s/d } Mi + 1 SDi = 10 \text{ s/d } 15$

Kurang :  $< Mi-1 SDi = < 10$

Tabel 26. Hasil Nilai Penilaian dan Evaluasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>15	21	80,76923
Cukup	10 s/d 15	5	19,23077
Kurang	<10	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 8. Penilaian dan Evaluasi

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategori cukup terdapat 5 guru (19%), dan kategori baik terdapat 21 guru (81%).

## 2. Kompetensi Profesional

- a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

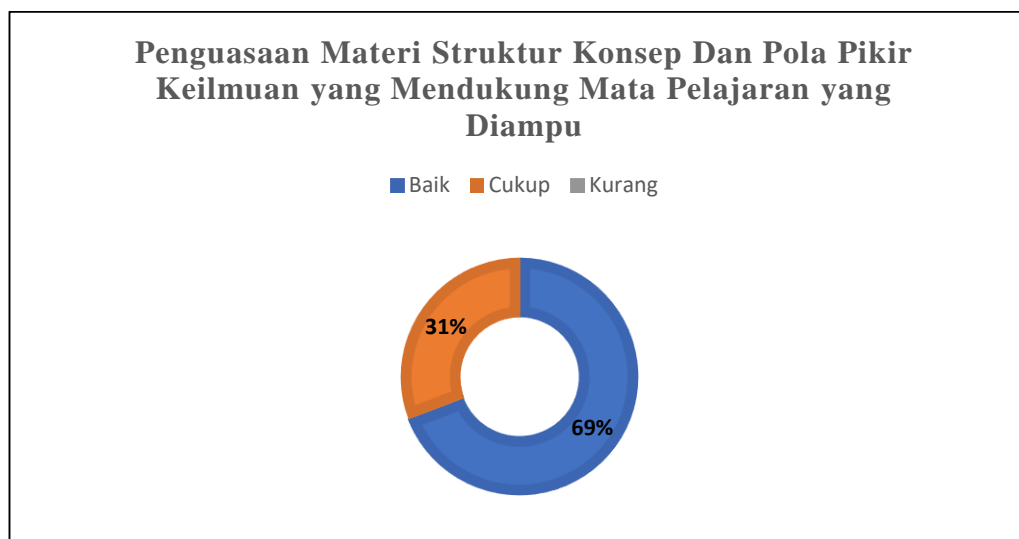
Dalam aspek ini terdapat 4 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 16; mean= 13,692; median = 13,5; modus = 16; dan standar deviasi = 1,76. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $4 \times 4 = 16$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 4 = 4$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 12$

Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 8$  s/d  $12$

Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 8$

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 9. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Tabel 27. Hasil Nilai Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	$>12$	18	69,23077
Cukup	8 s/d 12	8	30,76923
Kurang	$<8$	0	0

Berdasarkan tabel serta diagram diatas, dapat diketahui penguasaan karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kateregori cukup terdapat 8 guru (31%), dan kategori baik terdapat 18 guru (69%).

b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

Dalam aspek ini terdapat 4 pernyataan yang menghasilkan nilai: nilai/skor minimum = 4; nilai/skor maksimum = 16; mean = 12,808; median = 12,5; modus = 12; dan standar deviasi = 1,83. Untuk mengetahui kecenderungan aspek ini terlebih dahulu menghitung nilai  $M_i$  dan  $SD_i$ . Diketahui  $x_{max}$  sebesar  $4 \times 4 = 16$  dan  $x_{min}$  sebesar  $1 \times 4 = 4$ .  $M_i = \frac{1}{2} (x_{max} + x_{min}) = \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$ .  $SD_i = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min}) = \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$ . Kemudian untuk perhitungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Baik :  $> M_i + 1 SD_i = > 12$

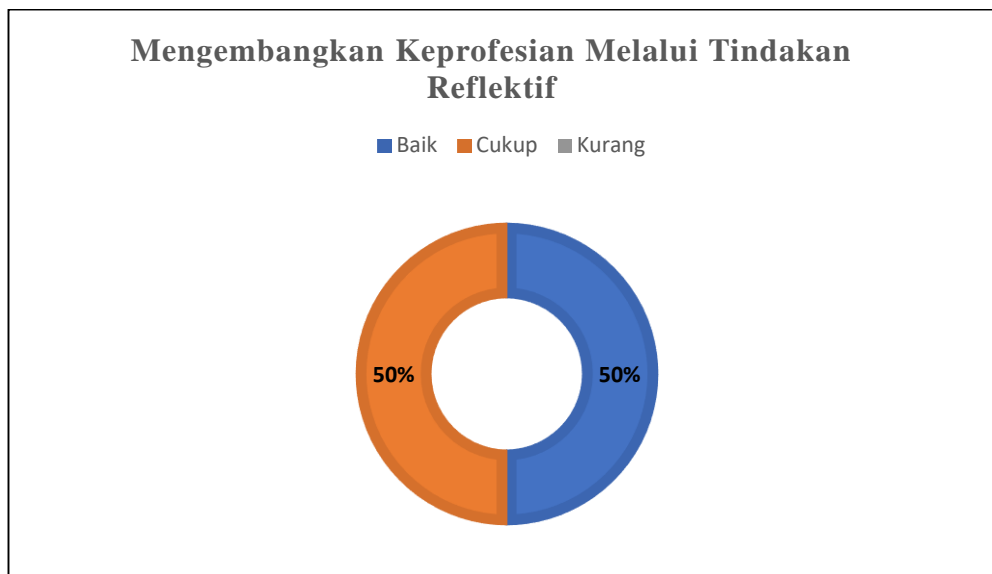
Cukup :  $M_i - 1 SD_i$  s/d  $M_i + 1 SD_i = 8$  s/d  $12$

Kurang :  $< M_i - 1 SD_i = < 8$

Tabel 28. Hasil Nilai Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	13	50,0
Cukup	8 s/d 12	13	50,0
Kurang	<8	0	0

Jika ditampilkan dalam diagram:



Gambar 10. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif  
Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat diketahui penguasaan

karakteristik peserta didik pada kategori kurang terdapat 0 guru (0%), kategori cukup terdapat 13 guru (50%), dan kategori baik terdapat 13 guru (50%).

## **B. Pembahasan**

Kinerja guru Penjasorkes adalah kemampuan dan usaha guru Penjasorkes melaksanakan tugasnya untuk memperoleh hasil baik secara kualitas maupun kuantitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maupun evaluasi hasil belajar. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kinerja guru, sehingga kinerja yang baik perlu ditingkatkan untuk meningkatkan nilai dan memperoleh kualitas pembelajaran yang baik dalam pembelajaran Penjasorkes.

Berdasarkan hasil penelitian kinerja guru penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam pembelajaran Penjasorkes tahun 2021 diperoleh data dalam beberapa kategori yaitu kurang sebanyak 0 orang guru (0%), kategori cukup 1 orang guru (4%), dan baik 25 orang (96%). Hasil tersebut diartikan bahwa guru

Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo memiliki kinerja yang baik dalam pembelajaran Penjasorkes. Kinerja yang baik tersebut ditunjukkan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang didalamnya berjumlah 9 aspek keseluruhan.

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan karakteristik siswa yang mana menyangkut ke dalam banyak hal seperti guru harus mampu menguasai teori serta prinsip-prinsip belajar. Dengan penguasaan tersebut, guru dapat menyesuaikan pembelajaran tepat disesuaikan dengan karakter, sifat, serta ketertarikan peserta didiknya pada suatu hal. Selain itu, guru juga harus mampu menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal yang berarti disesuaikan dengan lingkungan tempat guru tersebut mengajar. Dalam kompetensi pedagogik terbagi atas 7 aspek, sebagai berikut:

#### **a. Menenal Karakteristik Peserta Didik**

Dalam aspek pertama dari kompetensi pedagogik terdapat 5 instrumen yang menghasilkan data dengan kategori kurang terdapat 0 orang guru (0%), kategori cukup terdapat 1 orang guru (4%), dan kategori baik terdapat 25 orang (96%). Dari data tersebut dapat diartikan bahwa dalam ini, guru memiliki tingkat kinerja yang baik dalam memahami karkteristik peserta didiknya, memberikan kesempatan belajar yang sama, dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didiknya masing-masing.

#### **b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik**

Aspek kedua yang memiliki 5 instrumen dalam kompetensi pedagogik menghasilkan 0 orang guru (0%) dalam kategori kurang, 3 orang guru (12%) dalam kategori cukup, dan 23 orang (88%) dalam kategori baik. Pada aspek ini berarti guru memiliki kinerja yang baik dengan memberikan materi sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, menggunakan beragam teknik pembelajaran dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran, serta mengkomunikasikan segala sesuatu terkait pembelajaran.

#### c. Pengembangan Kurikulum

Terdapat 4 instrumen dalam aspek pengembangan kurikulum yang dijadikan sebagai alat ukur kinerja guru Penjasorkes yang menghasilkan 0 orang (0%) dalam kategori kurang, 4 orang (15%) dalam kategori cukup, serta 22 orang (85%) dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa guru berkinerja baik dalam Menyusun silabus, merancang rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menyesuaikan materi yang dianggap sesuai dan mampu untuk diikuti oleh peserta didiknya.

#### d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Penelitian memiliki hasil yaitu sebanyak 0 orang (0%) dalam kategori kurang, 4 orang (15%) kategori cukup, dan 22 orang (85%) masuk kategori baik. Hasil ini diperoleh dari 3 instrumen dan menghasilkan data kinerja guru yang baik dalam aspek ini. Aspek ini terkait dengan guru yang membantu peserta didiknya dalam proses pembelajaran, menyikapi kesalahan peserta didiknya, serta berinteraksi aktif dengan peserta didiknya.

#### e. Memahami serta Mengembangkan Potensi

Pada aspek memahami dan mengembangkan potensi diperoleh hasil 0 orang (0%) berkategori kurang, 5 orang (19%) berkategori cukup, dan 21 guru (81%) dalam kategori baik. Dari total keseluruhan terdapat 6 instrumen pernyataan yang menghasilkan data kinerja guru Penjasorkes pada tingkat baik. Pada aspek ini, guru dinilai dengan pemahamannya terhadap peserta didiknya untuk menganalisis hasil pembelajaran, kemudian menggunakannya untuk penyesuaian Teknik pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan potensi yang ada pada masing-masing peserta didiknya.

f. Komunikasi dengan Peserta Didik

Terdapat 4 instrumen pernyataan dalam aspek ini yang menghasilkan kategori kurang 0 guru (0%), kategori cukup 4 guru (15%), dan kategori baik 22 guru (85%). Dari data tersebut ditarik kesimpulan kinerja guru Penjasorkes berkategori baik dilihat dari aspek komunikasi dengan peserta didik. Instrument pernyataan yang digunakan berisi tentang kegiatan pembelajaran yang disajikan dapat membantu peserta didik menumbuhkan sikap kerja sama, memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan peserta didiknya, dan memperluas pengetahuan peserta didiknya menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka.

g. Penilaian dan Evaluasi

Yang terakhir dari kompetensi pedagogic yaitu aspek penilaian dan evaluasi yang menghasilkan 0 guru (0%) berkategori kurang, 5 orang (19%) berkategori cukup, serta 21 (81%) orang berkategori baik. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan kinerja guru dalam kategori baik yang berarti guru mampu menyusun alat penilaian dan evaluasi, menilai peserta didik, menganalisis hasil penilaian

belajar, serta memanfaatkannya untuk perencanaan selanjutnya dalam menyusun materi.

## **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional yaitu pengetahuan dan keterampilan serta nilai, sikap yang wajib ada pada seseorang yang berhubungan langsung dengan profesi masing-masing yang direfleksikan dalam kesehariannya. Profesi guru membutuhkan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan tidak semua orang bisa menjadi guru, sehingga diperlukan acuan khusus sebagai standar agar seseorang bisa disebut sebagai guru profesional. Dalam kompetensi tersebut, terdapat 2 aspek, ialah:

### **a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu**

Dalam aspek yang pertama menghasilkan 0 guru (0%) berkategori kurang, 8 guru (31%) berkategori cukup, dan 18 orang (69%) berkategori baik. Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa guru Penjasorkes memiliki kinerja yang baik pada aspek ini yang berarti guru menguasai materi pembelajaran sesuai bidangnya terkhusus Penjasorkes untuk guru Penjasorkes agar sumber belajar yang digunakan berisi informasi yang tepat dan mutakhir.

### **b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif**

Aspek penialain yang terakhir menghasilkan 0 guru (0%) dalam kategori kurang, 13 orang (50%) berkategori cukup, dan 13 orang (50%) berkategori baik. Terdapat 4 instrumen pernyataan dalam aspek ini dan menghasilkan data kinerja guru Penjasorkes seimbang antara cukup dan baik. Dalam aspek ini, guru mengevaluasi diri sendiri sebagai bahan untuk mengembangkan potensi guru serta

memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya dalam pembelajaran Penjasorkes sebagai tindakan reflektif guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan diatas, terdapat 26 guru Penjasorkes sebagai responden penelitian dan dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru Penjasorkes SMPN se-Kabupaten Wonosobo pada Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021, sebanyak 0 orang guru (0%) berkategori kurang, pada kategori cukup 1 orang guru (4%), dan pada kategori baik 25 guru (96%).

#### **B. IMPLIKASI**

Mengacu pada kesimpulan diatas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi pihak sekolah terkait kinerja guru Penjasorkes baik untuk mempertahankan maupun untuk meningkatkan kinerja tersebut di SMPN se-Kabupaten Wonosobo.
2. Sebagai sumber referensi untuk pengembangan ilmu terkhusus dalam bidang keolahragaan di masa depan.

#### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan yang ada adalah tenaga dan waktu serta komunikasi yang dijangkau sehingga tidak dapat mengontrol kondisi baik fisik maupun psikis responden dalam mengisi angket. Untuk kelemahan sendiri terletak pada wilayah yang terlalu luas sehingga sulit dijangkau dan diselesaikan dalam waktu singkat.

#### **D. SARAN**

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang bisa disampaikan antara lain:

##### **1. Untuk Peneliti**

Untuk penelitian kedepannya akan lebih baik jika menambah responden dengan memilih dua sekolah di masing-masing kecamatan. Satu sekolah yang dianggap sudah memiliki kualitas terbaik dan satu sekolah yang masih belum mendapat penilaian atau masih terpinggirkan. Dengan begitu, penelitian yang dihasilkan akan lebih baik.

##### **2. Bagi Responden (Guru Penjasorkes)**

Akan lebih baik jika guru memperluas pengetahuan terkhusus di bidangnya dan mengikuti perkembangan yang ada agar tingkat kinerja guru Penjasorkes akan meningkat begitu juga dengan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

2016. "Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif". Di akses pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Abror, Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Aly, Hery Noer. (1999). "Ilmu Pendidikan Islam". Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Dapat diakses di: <https://etheses.uin-malang.ac.id>
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Dapat diakses di: [www.docstoc.com](http://www.docstoc.com)
- \_\_\_\_\_. (1999). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. ed. Rev. IV. Yogyakarta: Rineka Cipta. Dapat diakses di: [www.docstoc.com](http://www.docstoc.com)
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cetakan Kedua Belas (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Dapat diakses di: <https://staff.uny.ac.id>
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ed. Rev. VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Dapat diakses di: <https://staff.uny.ac.id>
- Ashumti, M. (2018). "Profesionalisme Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se- Wilayah Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2018". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Aqib, Zaenal. (2011). "Penelitian Tindakan Kelas". Bandung: Yrama Widya. Dapat diakses di: <https://lib.unnes.ac.id>
- Bintari, H.R. (2016). *KINERJA GURU KELAS DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SD PILOTING KABUPATEN SLEMAN*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8. Dapat diakses di: <https://respository.upi.edu>
- BNSP. (2008). *BNSP versi 6.0. Nomor 11 Tahun 2008 tentang Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan: Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas. Dapat diakses di: [www.menzour.blogspot.com](http://www.menzour.blogspot.com)
- Daryanto & Rachmawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Dapat diakses di: [www.yunitaikamujianti.web.unej.ac.id](http://www.yunitaikamujianti.web.unej.ac.id)

- Depdikbud. (2003). “*Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*”. Dapat diakses di: [www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- \_\_\_\_\_. (2005). “*Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*”. \_Dapat diakses di: [www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- \_\_\_\_\_. (2014). “*Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*”.
- Depdiknas. (2006). “*Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*”. Jakarta: Depdiknas. Dapat diakses di: [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)
- \_\_\_\_\_. (2007). “*Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*”. Jakarta: Depdiknas. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- \_\_\_\_\_. (2008). “*Penilaian Kinerja Guru. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan*”. \_Dapat diakses di: [www.scribd.com](http://www.scribd.com)
- Djamarah, Syaiful. (1994). *Presatasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. \_Dapat diakses di: [www.id.scribd.com](http://www.id.scribd.com)
- Djamarah, Syaiful. dan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. \_Dapat diakses di: [www.id.scribd.com](http://www.id.scribd.com)
- Dosen Pendidikan 2. (2020). “*21 Pengertian Guru Menurut Para Ahli, Syarat, Peran, Fungsi & Tugas*”. Dapat diakses pada: <https://www.dosenpendidikan.co.id>
- Echols, Jhon M. dan Shadily, Hassan. (2002) *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Erns Neufert.frt. \_\_\_Dapat diakses di: <https://respiatory.usu.ac.id>
- Emda, Amna. (2016). “*Strategi Peningkatan Kinerja Guru yang Profesional*”. Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016. \_\_Dapat diakses di: [www.neliti.com](http://www.neliti.com)
- Feriyanto, Timor L. (2014). *Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. \_Dapat diakses di: <https://core.ac.uk>
- Hadi, S. (1991). “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*”. Jakarta: PT Rineka Cipta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Harjono, C. (2015). “*Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di Sma/Smk Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten*”.

- Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Heri. (2017). *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)*. Dapat diakses pada: <https://unj.ac.id>
- Hopkins. (1993). *Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbut)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. \_Dapat diakses di: <https://jurnal.uns.ac.id>
- Hovland, C., Janis, I., & Kelley, H. (1953). *Communication and persuasion*. New Haven: GT Yale University Press.
- Ilham, M. (22 Mei 2020). Metode Penelitian Kuantitatif – Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Contoh. dapat diakses pada: <https://materibelajar.co.id/metode-penelitian-kuantitatif/>
- Ishlahunnisa'. (2010). 'Mendidik Anak Perempuan Dari Buaihan Hingga Pelaminan'. Solo: Aqwam. \_\_\_\_Dapat diakses di: <https://eprint.radenfatah.ac.id>
- Kasiram, Mohammad. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press. \_Dapat diakses di: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Kemendiknas. (2011). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2: Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: PMPTK. \_Dapat diakses di: [www.vdocument.site](http://www.vdocument.site)
- Keputusan Kongres XXI PGRI Nomor VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013*. \_Dapat diakses di: [www.infojempol.com](http://www.infojempol.com)
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Dapat diakses di: <https://respiory.radenintan.ac.id>
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Margono. (2004). "Metodologi Penelitian Pendidikan". Jakarta: Rineka Cipta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Mujianti, Yunita Ika. (2017). *Karakter Peserta Didik*. Diakses pada: <https://respiory.radenintan.ac.id>

- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara. \_Dapat diakses di: [www.core.ac.uk](http://www.core.ac.uk)
- Mustafa, Dicky Fauzi. (2016). *Karakteristik Peserta Didik*. Diakses pada: [Karakteristik Peserta Didik – DICKY FAUZI MUSTAFA \(smkn1pacitan.sch.id\)](http://www.smknlpacitan.sch.id)
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nasution, Noehi dan Asmawi Zainul. (2001). “*Penilaian Hasil Belajar*”. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka. \_\_\_Dapat diakses di: [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Nawawi, Hadari. (2006). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Dapat diakses di: [www.anzdoc.com](http://www.anzdoc.com)
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahyu. (2014). Sikap Inklusif. Dapat di akses pada: [Sikap Inklusif - Kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Oemar, Hamalik. (2004). *Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengertian Angket Terbuka dan Tertutup*. (\_\_\_\_). Dapat diakses pada: <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-angket-terbuka-dan-tertutup/>
- Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. (23 Februari 2020). dapat diakses pada: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-instrumen-penelitian/>
- Pawito dan C. Sardjono. (1994) *Teori-Teori Komunikasi*. Buku Pegangan Kuliah Fisipol Komunikasi Massa S1 Semester IV. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. \_Dapat diakses di: [www.srihenwindya.staff.uns.ac.id](http://www.srihenwindya.staff.uns.ac.id)
- Prihadhi, Endra K. (2004). “*My Potensi*”. Jakarta: Elek Media Komputindo. \_Dapat diakses di: <https://umnaw.ac.id>
- Priyanto, Khoerul M. (2013). *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Se-Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. \_\_Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Purwanto, Erwan dan Sulistyatuti. (2007). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-Masalah Sosial*”. Yogyakarta: Gaya media.

- Purwanto, Heri. (1998). *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC. Dapat diakses di: <https://jurnal.isi.ac.id>
- Rahmah, A. (14 Juni 2020). *Teknik Pengumpulan Data*. dapat diakses pada: <https://rumus.co.id/teknik-pengumpulan-data/>
- Rakhmat, Jalaluddin. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Dapat diakses di: <https://jurnal.unpad.ac.id>
- Sari, Rofiana Fika. (2020). “*Pengertian Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Menurut Para Ahli*”. Di akses pada: <https://www.idpengertian.com/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>
- Setiawan, Ebta. (2012-2019). *KBBI Daring Edisi III Versi 2.8*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). Dapat diakses di: <https://unp.ac.id>
- Sapoetra, Jimmy. (2020). “*Kompetensi Pedagogik*”. Dapat diakses pada: [KOMPETENSI PEDAGOGIK – Pendidikan Guru Sekolah Dasar \(binus.ac.id\)](https://binus.ac.id)
- Sudijono, A. (1994). “*Pengantar Statistik Pendidikan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- \_\_\_\_\_. (2011). “*Pengantar Statistik Pendidikan*”. Jakarta: Rajawali Pers. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Sugiyono. (2015). “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*”. Bandung: Alfabeta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumiati dan Asra. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Susanto, Hadi. (2015). *Kompetensi Kepribadian*. Dapat diakses pada: [Kompetensi Kepribadian | Wong Kapetakan's Blog \(wordpress.com\)](https://wongkapetakan.wordpress.com).
- Suryawijaya, Nyoman. Dkk. (2019). “*The Rola Of Tourism Destination and Huan Resources in Sustainable Tourism in Implemetantion in Indonesia*”. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 2019.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcourt, Brace & World. Dapat diakses di: [www.sitawan112.blogspot.com](http://www.sitawan112.blogspot.com)

- Tasmara, Toto. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press. Dapat diakses di: [www.idpengertian.com](http://www.idpengertian.com)
- Umam, Mustofa K. (2013). “*Penilaian Atasan Langsung Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Uno, Hamzah B. dan Lamatenggo, Nina. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Walgito, Bimo. (1987). “*Penelitian Tindak Kelas*”. Jakarta: PT Rineka Cipta. Dapat diakses di: <https://respiatory.unpas.ac.id>
- Warjono. (2013). “*Kinerja Guru Penjasorkes Yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Warsita, Bambang. (2008). “*Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*”. Jakarta: Rineka Cipta. Dapat diakses pada: <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Wibowo, Erry T. (2012). “*Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Sekabupaten Pemalang Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*”. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Dapat diakses di: <https://eprints.uny.ac.id>
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. (1992). “*Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. Dapat diakses di: [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)
- Wirawan. (2009). “*Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*”. Salemba Empat, Jakarta. Dapat diakses pada: <https://dspace.uui.ac.id>
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). “*Evaluasi Program Pembelajaran*”. Yogyakarta: PDF Abstract viewed. Dapat diakses pada: <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Yamin, Martinis. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zamzani, R. Mohd. dan Zuhri, Saifudin. (2015). “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah dengan Menggunakan Metode Indonesia Zakat Development Report (IZDR)*”, Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah, 2015

# LAMPIRAN

Lampiran 1.

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM : 17601241039  
Program Studi : PJKR  
Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	21/08/2020	Pendahuluan	
2	4/11/2020	Bab I	
3	21/12/2020	Bab II	
4	22/12/20	Bab III	
5	16/1/2021	Bab III Revisi	
6	10/2/2021	Bab IV Revisi	
7	10/2/21	Bab V Revisi	
8	15/2/21	Kesimpulan	
9	15/2/21	Abstrak	
10	15/2/21	Kesimpulan Revisi	
11	15/2/21	Daftar pustaka	
12	21/02/2021	Ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001



*lampiran 2.*

Tabel 15. Data Guru Penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo (Populasi)

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	WADASLINTANG	1. SMPN 1 Wadaslintang	2
		2. SMPN 2 Wadaslintang	1
		3. SMPN 3 Wadaslintang	1
		4. SMPN 4 Wadaslintang	1
		5. SMPN 5 Wadaslintang	1
2	KALIWIRO	1. SMPN 1 Kaliwiro	3
		2. SMPN 2 Kaliwiro	1
		3. SMPN 3 Kaliwiro	1
		4. SMPN 4 Kaliwiro	1
		5. SMPN 5 Kaliwiro	1
		6. SMPN 6 Kaliwiro	2
3	KALIBAWANG	1. SMPN 1 Kalibawang	2
		2. SMPN 2 Kalibawang	1
		3. SMPN 3 Kalibawang	1
		4. SMPN 4 Kalibawang	1
4	LEKSONO	1. SMPN 1 Leksono	2
		2. SMPN 2 Leksono	1
		3. SMPN 3 Leksono	2
5	SUKOHARJO	1. SMPN 1 Sukoharjo	1
		2. SMPN 2 Sukoharjo	2
		3. SMPN 3 Sukoharjo	1
		4. SMPN Satu Atap 4 Sukoharjo	1
6	SELOMERTO	1. SMPN 1 Selomerto	2
		2. SMPN 2 Selomerto	3
		3. SMPN 3 Selomerto	1
7	WONOSOBO	1. SMPN 1 Wonosobo	3
		2. SMPN 2 Wonosobo	3
		3. SMPN 3 Wonosobo	2
		4. SMPN 4 Wonosobo	2
8	KEJAJAR	1. SMPN 1 Kejajar	2
		2. SMPN 2 Kejajar	2
		3. SMPN 3 Kejajar	1
9	MOJOTENGAH	1. SMPN 1 Mojotengah	1
		2. SMPN 2 Mojotengah	2
		3. SMPN 3 Mojotengah	1
10	KERTEK	1. SMPN 1 Kertek	3
		2. SPMN 2 Kertek	2

		3. SMPN 3 Kertek	2
		4. SMPN 4 Kertek	2
11	GARUNG	1. SMPN 1 Garung	3
		2. SMPN 2 Garung	1
		3. SMPN 3 Garung	2
12	KALIKAJAR	1. SMPN 1 Kalikajar	2
		2. SMPN 2 Kalikajar	1
		3. SMPN 3 Kalikajar	2
		4. SMPN 4 Kalikajar	2
13	SAPURAN	1. SMPN 1 Sapuran	3
		2. SMPN 2 Sapuran	1
		3. SMPN 3 Satu Atap Sapuran	2
		4. SMPN 4 Sapuran	3
14	KEPIL	1. SMPN 1 Kepil	2
		2. SMPN 2 Kepil	2
		3. SMPN 3 Kepil	2
		4. SMPN 4 Kepil	1
		5. SMPN 5 Kepil	1
15	WATUMALANG	1. SMPN 1 Watumalang	1
		2. SMPN 2 Watumalang	1
		3. SMPN 3 Watumalang	1
		4. SMPN 5 Watumalang	2
		5. SMPN Satu Atap 6 Watumalang	2
<b>JUMLAH</b>		<b>60</b>	<b>101</b>

Lampiran 3.

**Tabel 19. Kisi-Kisi Uji Coba Penelitian**

Variabel	Aspek Kompetensi	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
KINERJA GURU PENJASORKES DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES TINGKAT SMP NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO	Pedagogik	1 Mengetahui Karakteristik Peserta Didik	a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.	1
			b. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	2
			c. Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.	3
			d. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.	4
			e. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.	5
			f. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termaginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).	6
	2	Menguasai Teori Belajar dan	a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran	7

			Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi	
				b. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.	8
				c. Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	9
				d. Guru menggunakan berbagai Teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.	10
				e. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	11
				f. Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.	12
		3	Pengembangan Kurikulum	a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	13
				b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.	14

			c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.	15
			d. Guru memilih materi yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dapat dilaksanakan di kelas, dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	16
	4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dengan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuan.	17
			b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.	18
			c. Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.	19
			d. Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setujudengan jawaban	20

				tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yg benar.	
				e. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	21
				f. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik.	22
				g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu pesertadapat dimanfaatkan secara produktif.	23
				h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.	24
				i. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	25
				j. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.	26

				k. Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	27
		5	Memahami dan Mengembangkan Potensi	a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.	28
				b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.	29
				c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.	30
				d. Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.	31
				e. Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.	32
				f. Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.	33

				g. Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan.	34
		6	Komunikasi dengan Peserta Didik	a. Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.	35
				b. Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.	36
				c. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya.	37
				d. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.	38
				e. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benarmaupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.	39

				f. Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.	40
		7	Penilaian dan Evaluasi	a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.	41
				b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.	42
				c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	43
				d. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan	44

				pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.	
				e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.	45
	Profesional	1.	Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu	a. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	46
b. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.				47	
c. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.				48	
2.		Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif	a. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.	49	
			b. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.	50	

			c. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	51
			d. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.	52
			e. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	53
			f. Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.	54
JUMLAH		9	54	54

Lampiran 4.

**INSTRUMEN VALIDASI ANGGKET**

**Lembar Validasi Angket Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Wonosobo Dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021**

Nama Validator : Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP : 1967070111994121001  
Jabatan : Pembina Tk.I, Lektor Kepala, IV/a  
Instansi : FIK UNY  
Tanggal Pengisian : 14/11/2021

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penilaian kinerja yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mmberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= Sangat Baik                      3= Cukup Baik                      1=Tidak Baik  
4= Baik                                      2= Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pernyataan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				√		
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√		
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√		

Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓	
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

**D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

- jumlah ide terlalu banyak
- penyaji yg terlalu banyak & singkat / singkat
- salah ke arah / ke arah lain yg mungkin saja
- jumlah ide & saran melebihi selai yg sama / hampir sama - !

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta, 14 Januari 2021  
Validator



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
1967070111994121001

Lampiran 5.

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN GURU**  
**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-**  
**KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES**  
**TAHUN 2021**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan\*

Usia : ..... tahun

Sekolah : .....

Pengalaman Mengajar: ..... Tahun

*\*coret yang tidak sesuai*

---

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu:

1. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon menjawab pernyataan yang tersedia dengan jujur dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√)
3. Tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang sudah diberikan.

4. Keterangan

(4): untuk jawaban selalu
(3): untuk jawaban sering
(2): untuk jawaban jarang
(1): untuk jawaban tidak pernah

Contoh:

No	Pernyataan	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
a. Mengetahui Karakteristik Peserta Didik					
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.				

2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.				
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik kemampuan belajar yang berbeda.				
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.				
5	Guru membantu mengembangkan potensi peserta didik.				
<b>b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik</b>					
6	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi				
7	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.				
8	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.				
9	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.				
10	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.				
11	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran				
<b>c. Pengembangan Kurikulum</b>					
12	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.				
13	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				
14	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				

15	Guru memilih materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.				
<b>d. Kegiatan pembelajaran yang Mendidik</b>					
16	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji.				
17	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran.				
18	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				
19	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				
20	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.				
21	Guru menggunakan alat bantu mengajar berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.				
<b>e. Memahami dan Mengembangkan Potensi</b>					
22	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.				
23	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.				
24	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas peserta didik.				
25	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.				
26	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
27	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
<b>f. Komunikasi dengan Peserta Didik</b>					

28	Guru menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengetahui pemahaman menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.				
29	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				
30	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.				
31	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.				
<b>g. Penilaian dan Evaluasi</b>					
32	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sesuai yang tercantum di RPP.				
33	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.				
34	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.				
35	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.				
36	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.				
<b>Kompetensi Profesional</b>					
<b>a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu</b>					
37	Guru menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang sesuai dengan bidang studinya.				
38	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit dan melakukan perencanaan pembelajaran.				

39	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.				
40	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat dan mutakhir untuk membantu peserta didik memahami konsep materi pembelajaran.				
<b>b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif</b>					
41	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.				
42	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.				
43	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).				
44	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.				

Lampiran 6.

**DATA UJI COBA PENELITIAN**

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sugeng Riyanto	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3
2	Imam Sultoni	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	Sigit Pramono	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Sumaryanto	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
7	Andrea Sartono	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
8	Fatoni	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3
9	Endro	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
10	Tito Radina Hartono	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3
11	Suharno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Im Bangun Setiawan	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3
13	Wahyu Puji Nugroho	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
14	Tri Erma Suryani	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
15	Murtiatmo W.A.S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4

No	Nama	Butir Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Sugeng Riyanto	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	Imam Sultoni	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	Sigit Pramono	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

6	Sumaryanto	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
7	Andrea Sartono	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
8	Fatoni	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
9	Endro	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
10	Tito Radina Hartono	4	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
11	Suharno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Im Bangun S.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
13	Wahyu Puji N.	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
14	Tri Erma Suryani	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
15	Murtiatmo W.A.S.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

No	Nama	Butir Soal				Jumlah Keseluruhan
		41	42	43	44	
1	Sugeng Riyanto	3	3	3	4	146
2	Imam Sultoni	3	2	3	4	140
3	Sigit Pramono	3	3	2	3	149
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	132
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	175
6	Sumaryanto	3	4	3	3	158
7	Andrea Sartono	3	4	3	4	154
8	Fatoni	3	4	4	4	158
9	Endro	3	3	3	3	158
10	Tito Radina Hartono	4	3	3	4	131
11	Suharno	4	4	4	4	176
12	Im Bangun S.	3	3	4	4	149
13	Wahyu Puji N.	2	3	3	2	134
14	Tri Erma Suryani	3	3	3	4	154
15	Murtiatmo W.A.S.	4	4	3	4	168



## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

### 1. Kompetensi Pedagogik

#### a. Mengenal Karakteristik Peserta Didik

NO	NAMA	Butir Pernyataan					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Sugeng Riyanto	3	4	4	3	3	17
2	Imam Sultoni	3	4	3	4	3	17
3	Sigit Pramono	3	4	3	3	4	17
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	4	16
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	4	20
6	Sumaryanto	3	4	2	3	4	16
7	Whiddiyanto	4	4	4	3	3	18
8	Johan Effendi	4	4	4	3	3	18
9	Sabirun	4	4	4	4	4	20
10	Tito Radina Hartono	2	4	2	3	2	13
11	Suharno	4	4	4	4	4	20
12	Iim Bangun Setiawan	3	4	4	3	4	18
13	Wahyu Puji Nugroho	2	4	4	3	4	17
14	Tri Erma Suryani	3	4	4	4	4	19
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	4	4	4	4	4	20
<b>Jumlah</b>							266
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,7865	0,2466	0,7974	0,6954	0,6041	
	<b>Status</b>	Valid	-	Valid	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,49524	0,06667	0,55238	0,25714	0,4	

#### b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

NO	NAMA	Butir Pernyataan						JUMLAH
		6	7	8	9	10	11	
1	Sugeng Riyanto	4	3	2	4	3	3	19
2	Imam Sultoni	3	3	4	3	3	3	19
3	Sigit Pramono	4	4	4	4	4	4	24
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	3	2	17
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	4	4	24
6	Sumaryanto	4	3	4	3	3	4	21
7	Whiddiyanto	3	3	4	3	3	4	20
8	Johan Effendi	3	3	3	4	4	4	21
9	Sabirun	3	4	3	4	3	3	20
10	Tito Radina Hartono	2	3	3	4	3	4	19

11	Suharno	4	4	4	4	4	4	24
12	Iim Bangun Setiawan	3	2	3	3	3	3	17
13	Wahyu Puji Nugroho	3	3	4	4	3	3	20
14	Tri Erma Suryani	4	4	4	3	4	4	23
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	4	4	4	4	4	4	24
<b>Jumlah</b>								312
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,691	0,8385	0,6111	0,4423	0,8619	0,7458	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	-	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,4	0,38095	0,40952	0,25714	0,25714	0,40952	

c. Pengembangan Kurikulum

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		12	13	14	15	
1	Sugeng Riyanto	4	4	3	1	12
2	Imam Sultoni	3	3	3	3	12
3	Sigit Pramono	3	3	3	3	12
4	Hermin Wibowo	3	3	3	2	11
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	16
6	Sumaryanto	4	4	4	3	15
7	Whiddiyanto	4	4	4	3	15
8	Johan Effendi	4	4	3	2	13
9	Sabirun	4	4	4	4	16
10	Tito Radina Hartono	3	4	3	3	13
11	Suharno	4	4	4	4	16
12	Iim Bangun Setiawan	4	4	4	4	16
13	Wahyu Puji Nugroho	3	3	3	3	12
14	Tri Erma Suryani	4	4	3	3	14
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	3	3	4	4	14
<b>Jumlah</b>						207
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,696	0,6576	0,8855	0,7353	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,25714	0,2381	0,26667	0,78095	

d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

NO	NAMA	Butir Pernyataan						JUMLAH
		16	17	18	19	20	21	
1	Sugeng Riyanto	4	4	3	4	3	2	20
2	Imam Sultoni	3	4	3	3	4	3	20

3	Sigit Pramono	3	4	3	4	4	3	21
4	Hermin Wibowo	4	4	3	3	3	3	20
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	4	4	24
6	Sumaryanto	3	4	4	4	4	4	23
7	Whiddiyanto	4	3	4	3	4	4	22
8	Johan Effendi	3	4	4	4	3	3	21
9	Sabirun	3	3	4	4	3	4	21
10	Tito Radina Hartono	3	3	3	1	3	4	17
11	Suharno	4	4	4	4	4	4	24
12	Iim Bangun Setiawan	3	4	3	4	3	3	20
13	Wahyu Puji Nugroho	3	3	3	4	4	2	19
14	Tri Erma Suryani	4	3	4	4	4	3	22
15	Murtiatmo Wibowo A.S.	4	4	3	4	4	3	22
<b>Jumlah</b>								316
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,4834	0,3393	0,7053	0,6183	0,5575	0,4198	
	<b>Status</b>	-	-	Valid	Valid	Valid	-	
	<b>Varians Butir</b>	0,26667	0,2381	0,26667	0,68571	0,25714	0,49524	

e. Memahami dan Mengembangkan Potensi

NO	NAMA	Butir Pernyataan						JUMLAH
		22	23	24	25	26	27	
1	Sugeng Riyanto	4	3	4	4	3	2	20
2	Imam Sultoni	3	3	3	3	3	3	18
3	Sigit Pramono	3	3	4	3	3	3	19
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	3	2	17
5	Rudi Purnomo	4	4	4	3	4	4	23
6	Sumaryanto	3	3	4	4	3	4	21
7	Whiddiyanto	3	3	4	4	3	4	21
8	Johan Effendi	3	3	4	4	4	4	22
9	Sabirun	3	3	3	4	4	4	21
10	Tito Radina Hartono	3	3	3	3	1	2	15
11	Suharno	4	4	4	4	4	4	24
12	Iim Bangun Setiawan	3	3	3	3	3	4	19
13	Wahyu Puji Nugroho	2	3	3	3	3	4	18

14	Tri Erma Suryani	3	3	3	3	3	4	19
15	Murtiatmo Wibowo A.S.	4	4	3	4	4	4	23
<b>Jumlah</b>								300
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,6169	0,6961	0,5581	0,6697	0,8557	0,6567	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,31429	0,17143	0,26667	0,26667	0,6	0,69524	

f. Komunikasi dengan Peserta Didik

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		28	29	30	31	
1	Sugeng Riyanto	4	4	4	3	15
2	Imam Sultoni	4	3	3	3	13
3	Sigit Pramono	3	4	4	3	14
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	12
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	16
6	Sumaryanto	4	4	4	4	16
7	Whiddiyanto	3	4	3	4	14
8	Johan Effendi	4	3	3	4	14
9	Sabirun	4	4	4	4	16
10	Tito Radina Hartono	3	1	3	3	10
11	Suharno	4	4	4	4	16
12	Lim Bangun Setiawan	3	3	4	3	13
13	Wahyu Puji Nugroho	3	4	4	3	14
14	Tri Erma Suryani	4	4	3	3	14
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	3	4	4	4	15
<b>Jumlah</b>						212
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,5693	0,8611	0,6522	0,6623	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,26667	0,69524	0,25714	0,26667	

g. Penilaian dan Evaluasi

NO	NAMA	Butir Pernyataan					JUMLAH
		32	33	34	35	36	
1	Sugeng Riyanto	4	3	3	3	3	16
2	Imam Sultoni	3	3	3	3	4	16
3	Sigit Pramono	4	4	3	3	3	17

4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	3	15
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	4	20
6	Sumaryanto	4	4	3	3	3	17
7	Whiddiyanto	3	3	4	3	4	17
8	Johan Effendi	4	4	4	3	4	19
9	Sabirun	4	4	3	3	3	17
10	Tito Radina Hartono	4	4	3	3	3	17
11	Suharno	4	4	4	4	4	20
12	Iim Bangun Setiawan	4	3	4	4	4	19
13	Wahyu Puji Nugroho	3	3	3	3	2	14
14	Tri Erma Suryani	4	4	3	3	3	17
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	4	4	3	4	4	19
<b>Jumlah</b>							260
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,6504	0,5604	0,6934	0,7687	0,7703	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Varians Butir	0,25714	0,2381	0,20952	0,4	0,20952	

## 2. Kompetensi Profesional

a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		37	38	39	40	
1	Sugeng Riyanto	4	3	3	4	14
2	Imam Sultoni	3	3	4	3	13
3	Sigit Pramono	3	3	4	4	14
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	12
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	16
6	Sumaryanto	4	4	4	4	16
7	Whiddiyanto	4	3	3	3	13
8	Johan Effendi	3	4	4	4	15
9	Sabirun	4	4	3	4	15
10	Tito Radina Hartono	4	3	3	3	13
11	Suharno	4	4	4	4	16
12	Iim Bangun Setiawan	4	3	3	3	13
13	Wahyu Puji Nugroho	2	2	3	3	10
14	Tri Erma Suryani	3	3	3	4	13
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	4	4	4	4	16
<b>Jumlah</b>						209
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,6714	0,9472	0,6688	0,7722	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	

	<b>Varians Butir</b>	0,40952	0,38095	0,26667	0,25714
--	----------------------	---------	---------	---------	---------

b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		41	42	43	44	
1	Sugeng Riyanto	3	3	3	4	13
2	Imam Sultoni	3	2	3	4	12
3	Sigit Pramono	3	3	2	3	11
4	Hermin Wibowo	3	3	3	3	12
5	Rudi Purnomo	4	4	4	4	16
6	Sumaryanto	3	4	3	3	13
7	Whiddiyanto	3	4	3	4	14
8	Johan Effendi	3	4	4	4	15
9	Sabirun	3	3	3	3	12
10	Tito Radina Hartono	4	3	3	4	14
11	Suharno	4	4	4	4	16
12	Iim Bangun Setiawan	3	3	4	4	14
13	Wahyu Puji Nugroho	2	3	3	2	10
14	Tri Erma Suryani	3	3	3	4	13
15	Murtiatmo Wibowo Adi S.	4	4	3	4	15
<b>Jumlah</b>						200
	<b>R Tabel</b>	0,514	0,514	0,514	0,514	
	<b>R Hitung</b>	0,7966	0,6797	0,7242	0,7703	
	<b>Status</b>	Valid	Valid	Valid	Valid	
	<b>Varians Butir</b>	0,31429	0,38095	0,31429	0,4	

No	Kategori	Jumlah
1	Jumlah Data	2282
2	Jumlah Variansi Skor Tiap Item	15,47619
3	Varian Total	202,8381

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

**Diketahui:**

$$n = 44$$

$$n/n-1 = 1,023255814$$

$$\frac{\sum Si^2}{S} = 0,076298244$$

**Hasil:**

$$r_{11} = 0,94518$$

$$1 - \left[ \frac{\sum Si^2}{S} \right] = 0,923701756$$

No	<i>Interval Alpha Cronbach</i>	<b>Kriteria</b>
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,3999	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1000	Sangat Kuat

Mengacu pada table diatas, hasil  $r_{11} = 0,94518$ , dan dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat kuat.

Lampiran 8.

**ANGKET PENELITIAN GURU**  
**KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-**  
**KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES**  
**TAHUN 2021**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan\*

Usia : ..... tahun

Sekolah : .....

Pengalaman Mengajar: ..... Tahun

*\*coret yang tidak sesuai*

---

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu:

1. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon menjawab pernyataan yang tersedia dengan jujur dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√)
3. Tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudar/i berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang sudah diberikan.
4. Keterangan

(4): untuk jawaban selalu
(3): untuk jawaban sering
(2): untuk jawaban jarang
(1): untuk jawaban tidak pernah

No	Pernyataan	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
a. Mengetahui Karakteristik Peserta Didik					
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelasnya.				

2	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik kemampuan belajar yang berbeda.				
3	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.				
4	Guru membantu mengembangkan potensi peserta didik.				
<b>b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik</b>					
5	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi				
6	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.				
7	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.				
8	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.				
9	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran				
<b>c. Pengembangan Kurikulum</b>					
10	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.				
11	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.				
12	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
13	Guru memilih materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.				
<b>d. Kegiatan pembelajaran yang Mendidik</b>					
14	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.				

15	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.				
16	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.				
<b>e. Memahami dan Mengembangkan Potensi</b>					
17	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing.				
18	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.				
19	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas peserta didik.				
20	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.				
21	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.				
22	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing.				
<b>f. Komunikasi dengan Peserta Didik</b>					
23	Guru menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengetahui pemahaman menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.				
24	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				
25	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.				
26	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.				
<b>g. Penilaian dan Evaluasi</b>					

27	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sesuai yang tercantum di RPP.				
28	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.				
29	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.				
30	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.				
31	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.				
<b>Kompetensi Profesional</b>					
a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu					
32	Guru menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang sesuai dengan bidang studinya.				
33	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit dan melakukan perencanaan pembelajaran.				
34	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.				
35	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat dan mutakhir untuk membantu peserta didik memahami konsep materi pembelajaran.				
b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif					
36	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.				
37	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.				

38	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).				
39	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.				

Lampiran 9.

**DATA PENELITIAN**

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Drs. Sujarwa	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
2	Sukatno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	Sukarno	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	Ardian Wicaksono	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
5	Efin Riyanto	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	Akhmad Sakip Hajir	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	Arvianto Dwi P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Lina Noviana	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
9	Sucipto	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
10	Sukirman	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
11	Sunardi	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
12	Whiddiyanto	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
13	Johan Effendi	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4
14	Sabirun	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3
16	Heri Setiawan	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
17	Suji Riyanto	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2
18	Johan Yudha Bintara	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3
19	Drs. Sucipto	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
20	Yusuf Muttaqin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Fajar Fitriawan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Subagiyo	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

24	Binarwanto	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
25	Mahsun Romdhoni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
26	Landung Sriyanto	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4

No	Nama	Butir Soal																			Jumlah
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	Drs. Sujarwa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	132
2	Sukatno	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	116
3	Sukarno	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	143
4	Ardian Wicaksono	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	134
5	Efin Riyanto	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	137
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151
7	Arvianto Dwi P.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
8	Lina Noviana	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	126
9	Sucipto	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
10	Sukirman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	149
11	Sunardi	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	136
12	Whiddiyanto	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	136
13	Johan Effendi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	140
14	Sabirun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	140
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	120
16	Heri Setiawan	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	144
17	Suji Riyanto	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	122

<b>18</b>	Johan Yudha Bintara	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	137
<b>19</b>	Drs. Sucipto	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	133
<b>20</b>	Yusuf Muttaqin	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	141
<b>21</b>	Fatih Hamman Noor	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
<b>22</b>	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
<b>23</b>	Subagiyo	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	143
<b>24</b>	Binarwanto	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	135
<b>25</b>	Mahsun Romdhoni	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	141
<b>26</b>	Landung Sriyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	140

### STATISTIK HASIL PENELITIAN

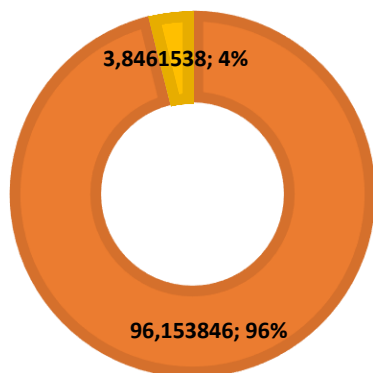
#### 1. Kinerja Guru Penjasorkes SMP Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam Pembelajaran Penjasorkes Tahun 2021

NO	NAMA	BUTIR SOAL									JUMLAH
		1a	1b	1c	1d	1e	1f	1g	2a	2b	
1	Drs. Sujarwa	15	19	15	10	22	13	15	14	9	132
2	Sukatno	12	15	13	10	18	12	15	11	10	116
3	Sukarno	14	19	16	10	19	16	19	16	14	143
4	Ardian Wicaksono	14	17	16	10	19	14	17	13	14	134
5	Efin Riyanto	13	19	14	12	21	16	18	14	10	137
6	Akhmad Sakip Hajir	14	20	15	12	24	16	18	16	16	151
7	Arvianto Dwi Prabowo	16	20	16	12	24	16	20	16	16	156
8	Lina Noviana	13	18	15	10	22	13	14	11	10	126
9	Sucipto	14	17	16	12	20	16	16	12	12	135
10	Sukirman	16	19	16	11	22	15	20	15	15	149
11	Sunardi	16	17	16	10	20	13	18	14	12	136
12	Whiddiyanto	14	17	15	11	21	14	17	13	14	136
13	Johan Effendi	14	17	13	11	22	14	19	15	15	140
14	Sabirun	16	16	16	11	21	16	17	15	12	140
15	Teguh Elid Purnomo	14	15	12	8	19	12	17	11	12	120
16	Heri Setiawan	15	18	15	11	22	15	18	16	14	144
17	Suji Riyanto	15	15	12	9	17	12	17	13	12	122
18	Johan Yudha Bintara	14	16	16	11	18	14	18	16	14	137
19	Drs. Sucipto	14	17	16	11	21	13	16	12	13	133
20	Yusuf Muttaqin	16	19	14	11	23	16	16	13	13	141
21	Fatih Hammam Noor	13	17	12	9	18	16	15	12	12	124
22	Fajar Fitriawan	16	18	12	9	18	12	15	12	12	124
23	Subagiyo	14	18	16	11	21	14	19	16	14	143
24	Binarwanto	16	17	13	12	19	14	18	12	14	135
25	Mahsun Romdhoni	16	20	14	11	23	16	16	13	12	141
26	Landung Sriyanto	16	16	16	11	21	16	17	15	12	140
<b>Jumlah</b>											3535
<b>Mean</b>	135,9615		<b>Mi</b>	97,5							
<b>Median</b>	136,5		<b>SDi</b>	19,5							
<b>Modus</b>	140		<b>SD</b>	9,6477							

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>117	25	96,15385
Cukup	78 s/d 117	1	3,846154
Kurang	<88	0	0

## Kinerja Guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Wonosobo

■ Baik   
 ■ Cukup   
 ■ Kurang



### 2. Kompetensi Pedagogik

#### a. Mengenal Karakteristik Peserta Didik

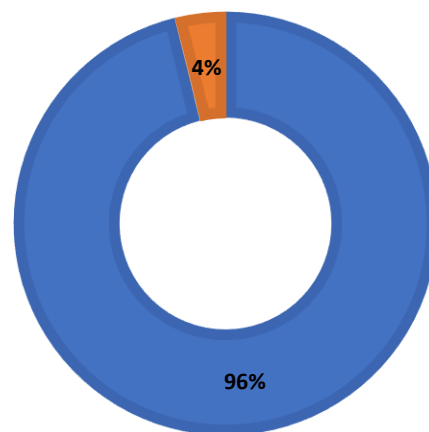
NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	Drs. Sujarwa	4	3	4	4	15
2	Sukatno	3	3	3	3	12
3	Sukarno	3	4	3	4	14
4	Ardian Wicaksono	4	4	3	3	14
5	Efin Riyanto	3	3	3	4	13
6	Akhmad Sakip Hajir	3	3	4	4	14
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	16
8	Lina Noviana	3	4	3	3	13
9	Sucipto	3	3	4	4	14
10	Sukirman	4	4	4	4	16
11	Sunardi	4	4	4	4	16
12	Whiddiyanto	4	4	3	3	14
13	Johan Effendi	4	4	3	3	14
14	Sabirun	4	4	4	4	16
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	4	4	14
16	Heri Setiawan	4	4	3	4	15
17	Suji Riyanto	3	4	4	4	15
18	Johan Yudha Bintara	4	3	3	4	14
19	Drs. Sucipto	4	3	3	4	14
20	Yusuf Muttaqin	4	4	4	4	16
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	4	13
22	Fajar Fitriawan	4	4	4	4	16

23	Subagiyo	4	3	3	4	14
24	Binarwanto	4	4	4	4	16
25	Mahsun Romdhoni	4	4	4	4	16
26	Landung Sriyanto	4	4	4	4	16
<b>Jumlah</b>						<b>380</b>
<b>Mean</b>		14,615	<b>Mi</b>	10		
<b>Median</b>		14	<b>SDi</b>	2		
<b>Modus</b>		14	<b>SD</b>	1,2026		

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	25	96,15385
Cukup	8 s/d 12	1	3,846154
Kurang	<8	0	0

### Mengenal Karakteristik Peserta Didik

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



#### b. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

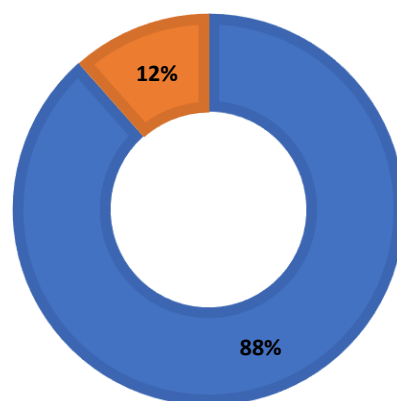
NO	NAMA	Butir Pernyataan					JUMLAH
		5	6	7	8	9	
1	Drs. Sujarwa	3	4	4	4	4	19
2	Sukatno	3	3	3	3	3	15
3	Sukarno	3	4	4	4	4	19
4	Ardian Wicaksono	3	3	4	4	3	17
5	Efin Riyanto	4	3	4	4	4	19
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	4	20
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	4	20
8	Lina Noviana	4	3	3	4	4	18
9	Sucipto	3	3	3	4	4	17
10	Sukirman	4	3	4	4	4	19

11	Sunardi	4	3	3	4	3	17
12	Whiddiyanto	3	3	4	3	4	17
13	Johan Effendi	3	3	3	4	4	17
14	Sabirun	3	4	3	3	3	16
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	3	3	3	15
16	Heri Setiawan	4	4	3	3	4	18
17	Suji Riyanto	2	3	4	3	3	15
18	Johan Yudha Bintara	3	3	3	4	3	16
19	Drs. Sucipto	3	3	4	4	3	17
20	Yusuf Muttaqin	4	4	4	3	4	19
21	Fatih Hammam Noor	4	3	3	4	3	17
22	Fajar Fitriawan	4	4	4	3	3	18
23	Subagiyo	4	3	3	4	4	18
24	Binarwanto	4	3	3	4	3	17
25	Mahsun Romdhoni	4	4	4	4	4	20
26	Landung Sriyanto	3	4	3	3	3	16
<b>Jumlah</b>							<b>456</b>
<b>Mean</b>	17,53846	<b>Mi</b>	12				
<b>Median</b>	17	<b>SDi</b>	2,6666667				
<b>Modus</b>	17	<b>SD</b>	1,5292				

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>15	23	88,46154
Cukup	10 s/d 15	3	11,53846
Kurang	<10	0	0

### Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



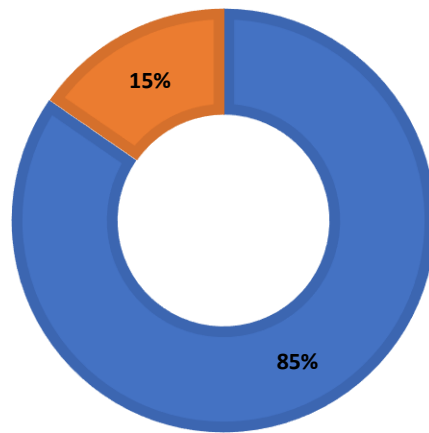
c. Pengembangan Kurikulum

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		10	11	12	13	
1	Drs. Sujarwa	4	4	4	3	15
2	Sukatno	3	4	3	3	13
3	Sukarno	4	4	4	4	16
4	Ardian Wicaksono	4	4	4	4	16
5	Efin Riyanto	2	4	4	4	14
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	3	15
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	16
8	Lina Noviana	4	4	3	4	15
9	Sucipto	4	4	4	4	16
10	Sukirman	4	4	4	4	16
11	Sunardi	4	4	4	4	16
12	Whiddiyanto	4	4	4	3	15
13	Johan Effendi	4	4	3	2	13
14	Sabirun	4	4	4	4	16
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	4	2	12
16	Heri Setiawan	4	4	3	4	15
17	Suji Riyanto	3	3	2	4	12
18	Johan Yudha Bintara	4	4	4	4	16
19	Drs. Sucipto	4	4	4	4	16
20	Yusuf Muttaqin	3	4	3	4	14
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	3	12
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	12
23	Subagiyo	4	4	4	4	16
24	Binarwanto	3	4	3	3	13
25	Mahsun Romdhoni	3	4	3	4	14
<b>Jumlah</b>						<b>380</b>
<b>Mean</b>	14,61538	<b>Mi</b>	14			
<b>Median</b>	15	<b>SDi</b>	0,6666667			
<b>Modus</b>	16	<b>SD</b>	1,5252			

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	22	84,61538
Cukup	8 s/d 12	4	15,38462
Kurang	<8	0	0

## Pengembangan Kurikulum

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



### d. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

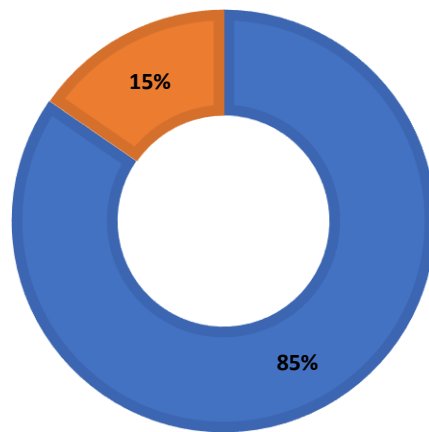
NO	NAMA	Butir Pernyataan			JUMLAH
		14	15	16	
1	Drs. Sujarwa	3	4	3	10
2	Sukatno	3	4	3	10
3	Sukarno	4	3	3	10
4	Ardian Wicaksono	3	4	3	10
5	Efin Riyanto	4	4	4	12
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	12
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	12
8	Lina Noviana	3	4	3	10
9	Sucipto	4	4	4	12
10	Sukirman	4	4	3	11
11	Sunardi	3	4	3	10
12	Whiddiyanto	4	3	4	11
13	Johan Effendi	4	4	3	11
14	Sabirun	4	4	3	11
15	Teguh Elid Purnomo	3	2	3	8
16	Heri Setiawan	4	4	3	11
17	Suji Riyanto	3	3	3	9
18	Johan Yudha Bintara	3	4	4	11
19	Drs. Sucipto	4	4	3	11
20	Yusuf Muttaqin	3	4	4	11
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	9
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	9

23	Subagiyo	3	4	4	11
24	Binarwanto	4	4	4	12
25	Mahsun Romdhoni	3	4	4	11
<b>Jumlah</b>					<b>276</b>
<b>Mean</b>		10,61538	<b>Mi</b>	8	
<b>Median</b>		11	<b>SDi</b>	1,333333	
<b>Modus</b>		11	<b>SD</b>	1,0612	

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>9	22	84,61538
Cukup	6 s/d 9	4	15,38462
Kurang	<6	0	0

### Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



#### e. Memahami dan Mengembangkan Potensi

NO	NAMA	Butir Pernyataan						JUMLAH
		17	18	19	20	21	22	
1	Drs. Sujarwa	3	4	4	4	4	3	22
2	Sukatno	3	3	3	3	3	3	18
3	Sukarno	3	3	3	4	3	3	19
4	Ardian Wicaksono	3	4	3	3	3	3	19
5	Efin Riyanto	4	4	3	4	3	3	21
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	4	4	24
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	4	4	24

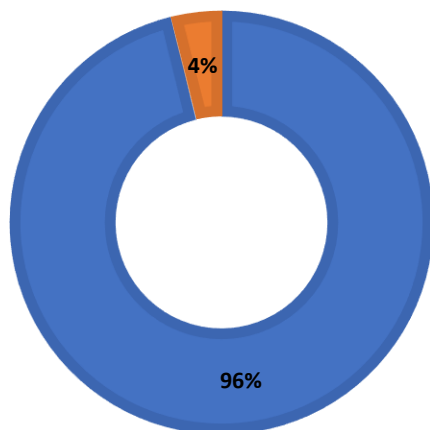
8	Lina Noviana	3	4	3	4	4	4	22
9	Sucipto	3	3	3	4	3	4	20
10	Sukirman	4	3	3	4	4	4	22
11	Sunardi	4	3	3	3	3	4	20
12	Whiddiyanto	3	3	4	4	3	4	21
13	Johan Effendi	3	3	4	4	4	4	22
14	Sabirun	3	3	3	4	4	4	21
15	Teguh Elid Purnomo	4	3	3	3	3	3	19
16	Heri Setiawan	4	3	4	4	3	4	22
17	Suji Riyanto	3	3	3	2	3	3	17
18	Johan Yudha Bintara	4	3	2	3	3	3	18
19	Drs. Sucipto	3	4	3	3	4	4	21
20	Yusuf Muttaqin	3	4	4	4	4	4	23
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	3	3	3	18
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	3	3	18
23	Subagiyo	4	4	3	4	4	2	21
24	Binarwanto	3	3	3	4	3	3	19
25	Mahsun Romdhoni	3	4	4	4	4	4	23
<b>Jumlah</b>								<b>535</b>

<b>Mean</b>	20,57692	<b>Mi</b>	14
<b>Median</b>	21	<b>SDi</b>	3,333333
<b>Modus</b>	21	<b>SD</b>	1,9631

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	>18	25	96,15385
Cukup	12 s/d 18	1	3,846154
Kurang	<12	0	0

## Memahami Dan Mengembangkan Potensi

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



### f. Komunikasi dengan Peserta Didik

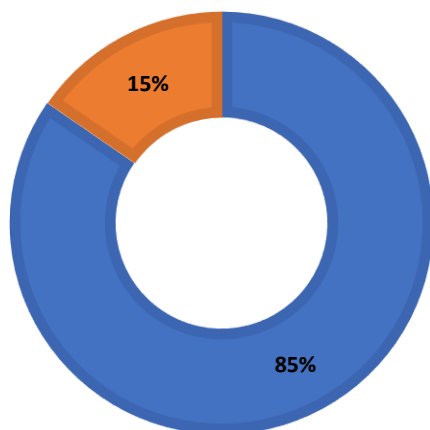
NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		23	24	25	26	
1	Drs. Sujarwa	3	3	4	3	13
2	Sukatno	3	3	3	3	12
3	Sukarno	4	4	4	4	16
4	Ardian Wicaksono	3	4	4	3	14
5	Efin Riyanto	4	4	4	4	16
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	16
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	16
8	Lina Noviana	3	3	3	4	13
9	Sucipto	4	4	4	4	16
10	Sukirman	3	4	4	4	15
11	Sunardi	3	3	4	3	13
12	Whiddiyanto	3	4	3	4	14
13	Johan Effendi	4	3	3	4	14
14	Sabirun	4	4	4	4	16
15	Teguh Elid Purnomo	3	2	3	4	12
16	Heri Setiawan	4	4	4	3	15
17	Suji Riyanto	3	3	3	3	12
18	Johan Yudha Bintara	4	3	4	3	14
19	Drs. Sucipto	3	4	3	3	13
20	Yusuf Muttaqin	4	4	4	4	16
21	Fatih Hammam Noor	4	4	4	4	16
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	12

23	Subagiyo	4	3	3	4	14
24	Binarwanto	3	4	3	4	14
25	Mahsun Romdhoni	4	4	4	4	16
<b>Jumlah</b>						<b>374</b>
<b>Mean</b>		14,38462	<b>Mi</b>	10		
<b>Median</b>		14	<b>SDi</b>	2		
<b>Modus</b>		16	<b>SD</b>	1,5252		

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	22	84,61538
Cukup	8 s/d 12	4	15,38462
Kurang	<8	0	0

### Komunikasi Dengan Peserta Didik

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



### g. Penilaian dan Evaluasi

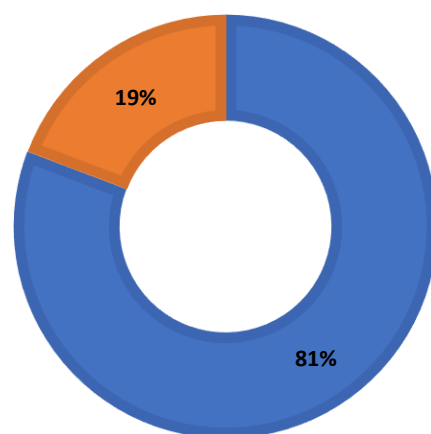
NO	NAMA	Butir Pernyataan					JUMLAH
		27	28	29	30	31	
1	Drs. Sujarwa	3	3	3	3	3	15
2	Sukatno	3	3	3	3	3	15
3	Sukarno	4	4	4	3	4	19
4	Ardian Wicaksono	3	4	4	3	3	17
5	Efin Riyanto	4	3	4	3	4	18
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	3	3	18
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	4	20
8	Lina Noviana	3	3	3	2	3	14
9	Sucipto	3	3	3	4	3	16
10	Sukirman	4	4	4	4	4	20
11	Sunardi	4	3	4	3	4	18

12	Whiddiyanto	3	3	4	3	4	17
13	Johan Effendi	4	4	4	3	4	19
14	Sabirun	4	4	3	3	3	17
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	4	3	4	17
16	Heri Setiawan	4	3	3	4	4	18
17	Suji Riyanto	4	4	3	3	3	17
18	Johan Yudha Bintara	4	4	4	3	3	18
19	Drs. Sucipto	3	3	4	3	3	16
20	Yusuf Muttaqin	3	3	3	3	4	16
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	3	3	15
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	3	15
23	Subagiyo	4	4	4	4	3	19
24	Binarwanto	4	4	3	3	4	18
25	Mahsun Romdhoni	3	3	3	3	4	16
<b>Jumlah</b>							<b>445</b>
<b>Mean</b>	17,11538	<b>Mi</b>	12				
<b>Median</b>	17	<b>SDi</b>	2,6666667				
<b>Modus</b>	17	<b>SD</b>	1,6082				

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>15	21	80,76923
Cukup	10 s/d 15	5	19,23077
Kurang	<10	0	0

### Penilaian dan Evaluasi

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



### 3. Kompetensi Profesional

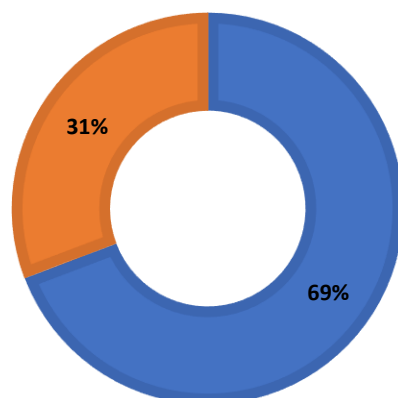
a. Penguasaan Materi Struktur Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		32	33	34	35	
1	Drs. Sujarwa	4	4	3	3	14
2	Sukatno	3	3	2	3	11
3	Sukarno	4	4	4	4	16
4	Ardian Wicaksono	3	4	3	3	13
5	Efin Riyanto	4	4	3	3	14
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	16
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	16
8	Lina Noviana	3	3	2	3	11
9	Sucipto	3	3	3	3	12
10	Sukirman	4	4	3	4	15
11	Sunardi	4	4	3	3	14
12	Whiddiyanto	4	3	3	3	13
13	Johan Effendi	3	4	4	4	15
14	Sabirun	4	4	3	4	15
15	Teguh Elid Purnomo	2	3	3	3	11
16	Heri Setiawan	4	4	4	4	16
17	Suji Riyanto	3	4	3	3	13
18	Johan Yudha Bintara	4	4	4	4	16
19	Drs. Sucipto	3	3	3	3	12
20	Yusuf Muttaqin	3	3	3	4	13
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	3	12
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	12
23	Subagiyo	4	4	4	4	16
24	Binarwanto	3	3	3	3	12
25	Mahsun Romdhoni	3	3	3	4	13
<b>Jumlah</b>						<b>356</b>
<b>Mean</b>		13,69231	<b>Mi</b>	10		
<b>Median</b>		13,5	<b>SDi</b>	2		
<b>Modus</b>		16	<b>SD</b>	1,7661		

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	18	69,23077
Cukup	8 s/d 12	8	30,76923
Kurang	<8	0	0

## Penguasaan Materi Struktur Konsep Dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



### b. Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

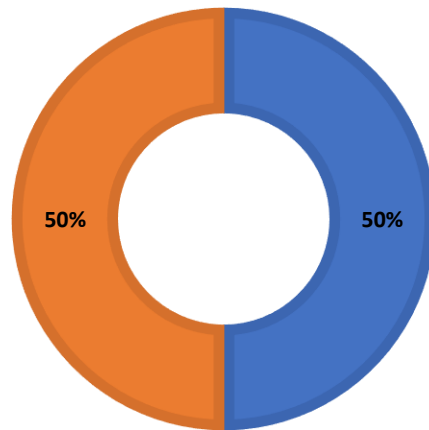
NO	NAMA	Butir Pernyataan				JUMLAH
		36	37	38	39	
1	Drs. Sujarwa	2	3	2	2	9
2	Sukatno	3	2	2	3	10
3	Sukarno	3	3	4	4	14
4	Ardian Wicaksono	3	4	3	4	14
5	Efin Riyanto	2	3	2	3	10
6	Akhmad Sakip Hajir	4	4	4	4	16
7	Arvianto Dwi Prabowo	4	4	4	4	16
8	Lina Noviana	3	2	2	3	10
9	Sucipto	3	3	3	3	12
10	Sukirman	4	4	3	4	15
11	Sunardi	3	3	3	3	12
12	Whiddiyanto	3	4	3	4	14
13	Johan Effendi	3	4	4	4	15
14	Sabirun	3	3	3	3	12
15	Teguh Elid Purnomo	3	3	3	3	12
16	Heri Setiawan	3	3	4	4	14
17	Suji Riyanto	3	3	2	4	12
18	Johan Yudha Bintara	4	4	3	3	14
19	Drs. Sucipto	3	4	3	3	13
20	Yusuf Muttaqin	3	3	3	4	13
21	Fatih Hammam Noor	3	3	3	3	12
22	Fajar Fitriawan	3	3	3	3	12

23	Subagiyo	3	4	3	4	14
24	Binarwanto	4	4	3	3	14
25	Mahsun Romdhoni	3	3	3	3	12
<b>Jumlah</b>						<b>333</b>
<b>Mean</b>		12,80769	<b>Mi</b>	10		
<b>Median</b>		12,5	<b>SDi</b>	2		
<b>Modus</b>		12	<b>SD</b>	1,8334		

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Baik	>12	13	50
Cukup	8 s/d 12	13	50
Kurang	<8	0	0

### Mengembangkan Keprofesian Melalui Tindakan Reflektif

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



Lampiran 11.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 90/UN34.16/LT/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

14 Januari 2021

Yth . Kepala SMP Negeri .....  
Di tempat

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM : 17601241039  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN  
WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES 2021  
Waktu Uji Instrumen : 18 - 29 Januari 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
19820815 200501 1 002

Lampiran 12.

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 480/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

27 Januari 2021

Yth. Kepala SMP Negeri .....

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sabrina Cipta Nugraeni  
NIM : 17601241039  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES TAHUN 2021  
Waktu Penelitian : 1 - 15 Februari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19620815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.